



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *READING BOX*  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II  
MATERI PUISI DI MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUS  
SALAFI LIMBUNGSARI AJUNG JEMBER**



**SKRIPSI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**Muhammad Fadil**  
NIM: 212101040085

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *READING BOX*  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II  
MATERI PUISI DI MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUS  
SALAFI LIMBUNGSARI AJUNG JEMBER**

**SKRIPSI**



Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Oleh :  
**Muhammad Fadil**  
NIM: 212101040085

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *READING BOX*  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II  
MATERI PUISI DI MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUS  
SALAFI LIMBUNGSARI AJUNG JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Muhammad Fadil**  
NIM: 212101040085

Disetujui Pembimbing



**Dr. Hartono, M.Pd.**  
NIP. 198609022015031001

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *READING BOX*  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II  
MATERI PUISI DI MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUS  
SALAFI LIMBUNGSARI AJUNG JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Rabu  
Tanggal : 21 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Ketua

Tim Penguji

Sekretaris

  
**Dr. Nino Indrianto, M.Pd.**  
NIP. 198606172015031006

  
**Muhammad Junaidi, M.Pd.I.**  
NIP. 198606172015031006

Anggota :

1. Dr. Sarwan, M.Pd

(  )

2. Dr. Hartono, M.Pd

(  )

Menyetujui

Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



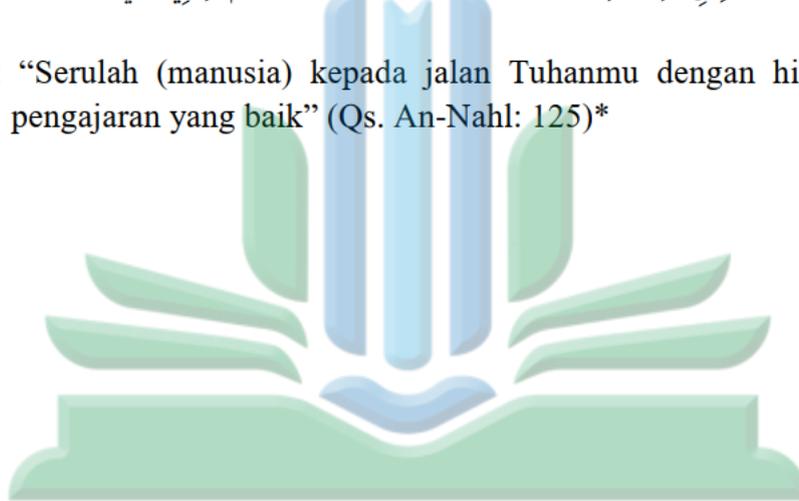
  
**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197304242000031005



**MOTTO**

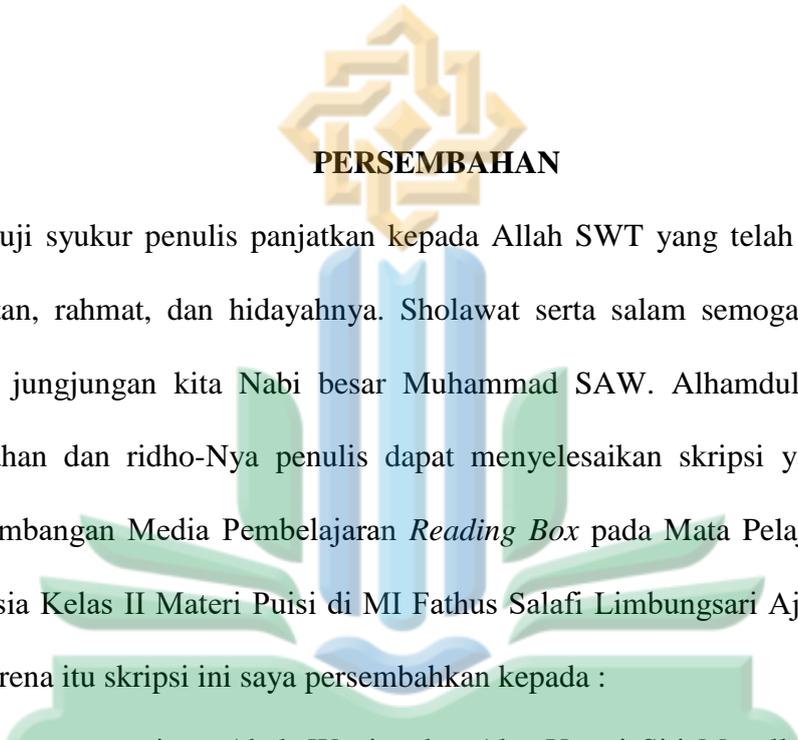
أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ أَحْسَنٌ ۗ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik” (Qs. An-Nahl: 125)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

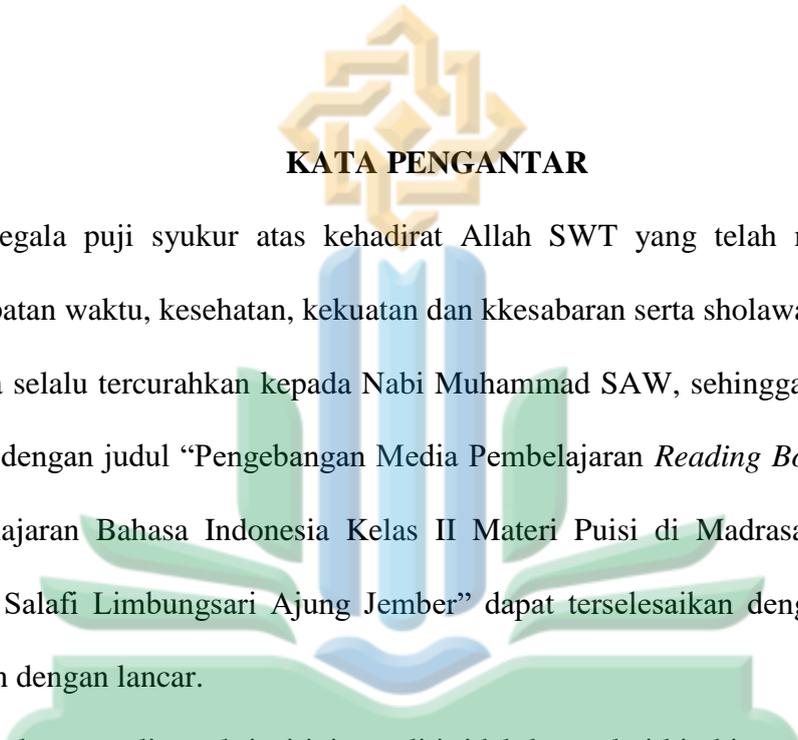
\*Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019  
(Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 391



## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayahnya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada jungjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan kemurahan dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Reading Box* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Materi Puisi di MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember” oleh karena itu skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta, Abah Wagito dan Alm Ummi Siti Masullah yang tiada henti memberikan ketulusan dalam mendidik, serta melimpahkan do’a, dukungan, semangat dan motivasi. Tak lupa juga teruntuk Mbak Intan, Nur Fadilla, dan Novia Sapta Ramadhani yang tersayang yang selalu mendo’akan, menyemangati, dan mensupport dalam proses dari awal kuliah samapai ketahap ini.
2. Keluarga besar Mbah Buhamin dan Mbah Supomo yang senantiasa selalu mensupport peneliti terutama Pak De Rosidi, Mas Taufik, Cak Saiful, yang selalu memberikan dukungan dan semangat saat proses penelitian.
3. Para Guru dan Dosen yang telah memberikan limpahan ilmu dan pengalaman belajar, terimakasih atas keikhlasan didikan yang diberikan selama menuntut ilmu.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kesempatan waktu, kesehatan, kekuatan dan kesabaran serta sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Pengebangan Media Pembelajaran *Reading Box* pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Materi Puisi di Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember” dapat terselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Bapak Dr.H. Abdul Mu’is, S.Ag M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan banyak mengajarkan pengabdian pada masyarakat.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Hartono M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah-tengah kesibukannya serta sudah



memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk bimbingan, ilmu, motivasi dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.

6. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menyalurkan ilmunya dan do'a sehingga penulis sampai sekarang ini
7. Bapak Taufik Hidayat, S.Pd. I selaku kepala sekolah MI Fathus Salafi Limbungsari yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian.
8. Ibu Siti Aisyah, S.Pd. selaku wali kelas II yang turut membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi
9. Siswa siswi kelas II MI Fathus Salafi Limbungsari, yang sudah berpartisipasi dalam penelitian skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.

Jember, 27 April 2025

**Muhammad Fadil**  
**NIM. 212101040085**



## ABSTRAK

**Muhammad Fadil, 2025:** *Pengembangan Media Pembelajaran Reading Box Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Materi Puisi di Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember*

Kata Kunci: Pengembangan Media Pembelajaran, *Reading Box*, Bahasa Indonesia.

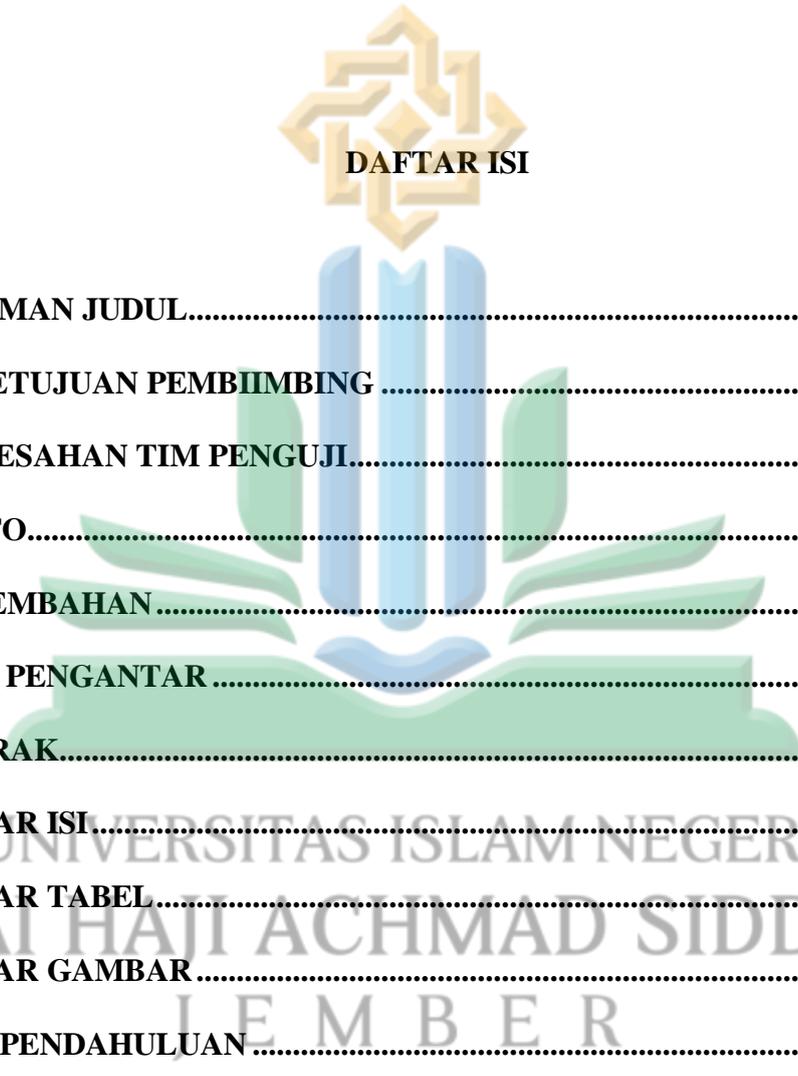
Pembelajaran puisi di MI Fathus Salafi Limbungsari masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, terpaku terhadap buku pembelajaran guru. Sehingga motivasi peserta didik berkurang, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilakukan pengembangan media pembelajaran *reading box* agar kegiatan pembelajaran puisi bisa mencapai hasil maksimal.

Peneliti ini merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana desain media pembelajaran *Reading Box* materi puisi kelas II di MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember?. (2) Bagaimana validitas media pembelajaran *Reading Box* materi puisi kelas II di MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember?

Tujuan peneliti ini yaitu: Untuk mengetahui desain media pembelajaran *Reading Box* materi puisi kelas II di MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember, dan Untuk mengetahui validitas media pembelajaran *Reading Box* pada materi puisi kelas II MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember.

Pengembangan media pembelajaran *Reading Box* menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan model ADDIE, model penelitian dan pengembangan ADDIE yang merupakan suatu model yang didalamnya menyediakan tahapan-tahapan secara sistematis (tertata) dan sistematis dalam penggunaan bertujuan untuk tercapainya hasil yang diinginkan. Model pengembangan ADDIE menggunakan tahapan lima langkah yaitu : 1) Analysis (analisa), 2) Design (Desain/perancangan), 3) Development (pengembangan), 4) Implementation (Implementasi), 5) Evaluation (Evaluasi). yang mencakup Data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket, tes.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti (1) Diperoleh rata-rata nilai presentase dari dua validator diantaranya validator media 80%, dan validator materi 95% semua berkriteria sangat baik. (2) Hasil nilai kepraktisan pengembangan media pembelajaran *Reading Box* ini dengan skor 96% dengan kriteria sangat praktis. (3) Hasil belajar dalam pengembangan media pembelajaran *Reading Box* diperoleh dari nilai hasil respon siswa sebesar 98,4% dan hasil belajar siswa memperoleh rata-rata nilai hasil siswa sebesar 95,5. Dengan ini dapat disimpulkan media pembelajaran *Reading Box* dinyatakan valid dan praktis untuk pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II.



**DAFTAR ISI**

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan .....	8
D. Spesifik Produk .....	8
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan .....	10
G. Definisi Istilah dan Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	20



<b>BAB III METODELOGI DAN PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Model Penelitian Dan Pengembangan .....	37
B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan.....	38
C. Uji Coba Produk.....	41
D. Desain Uji Coba .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Penyajian Data.....	47
B. Analisis Data .....	68
C. Revisi Produk .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>78</b>
A. Kajian Produk yang telah direvisi .....	78
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>



## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan .....	18
Table 3.1 Kriteria Validasi .....	45
Table 3.2 kriteria validasi .....	46
Table 4.1 Instrument Angket Validasi Ahli Media .....	52
Table 4.2 Instrument Angket Validasi Ahli Materi.....	53
Table 4.3 Instrument Angket Validasi Ahli Pembelajaran.....	54
Table 4.4 Intrumen Angket Respon Peserta Didik.....	56
Table 4.5 Validasi Ahli Media .....	60
Table 4.6 Validasi ahli materi .....	61
Table 4.7 Validasi Ahli Pembelajaran.....	62
Table 4.8 Respon Peserta Didik .....	64
Table 4.9 Hasil Validasi Ahli Media.....	70
Table 4.10 Hasil Validasi Ahli Materi .....	71
Table 4.11 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran .....	72
Table 4.12 Hasil Respon Peserta Didik.....	73
Table 4.13 Hasil belajar.....	74
Tabel 4.14 Hasil Revisi Produk.....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah – Langkah Model Addie .....	37
Gambar 4.1 Proses Pembelajaran .....	65
Gambar 4.2 Proses Pelaksanaan uji coba produk .....	65
Gambar 4.3 Uji Coba Produk Kelompok .....	66
Gambar 4.4 Uji Coba Produk .....	66
Gambar 4.5 Pelaksanaan respon siswa .....	67
Gambar 4.6 Hasil Revisi Produk .....	76

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, Ayat 1, Tentang Ketentuan Umum merupakan “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.” berdasarkan ayat undang-undang tersebut, Pendidikan diartikan sebagai upaya pembinaan perilaku siswa ke arah yang lebih baik.<sup>1</sup> Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi individu dan membentuk kepribadian yang baik, serta membangun masyarakat yang berintegritas dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengasah keterampilan peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. memiliki moral yang tinggi, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab, serta berperan sebagai warga negara yang demokratis.

Proses pembelajaran adalah kegiatan kurikuler yang memerlukan peran aktif guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran konvensional perlu diganti dengan

---

<sup>1</sup> Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional



pendekatan kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>2</sup> Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh pengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memanfaatkan beragam model pembelajaran yang inovatif. Dengan mempertimbangkan signifikansi peran pendidik sebagai agen pembelajaran, penting bagi mereka untuk dapat meningkatkan minat siswa.

Media pembelajaran adalah salah satu sarana yang dapat mendukung pengajaran dalam menyampaikan materi terbuka.<sup>3</sup> Di samping fungsinya dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam menanggulangi kebosanan siswa saat mengikuti pelajaran di kelas. Permainan sebagai media pembelajaran merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat dengan mudah diterapkan. Salah satu alat edukasi yang diharapkan dapat memperbaiki keterampilan guru, meningkatkan aktivitas siswa, serta memperkuat kemampuan pemahaman bacaan peserta didik adalah media *Reading Box*. *Media Reading Box* adalah sebuah alat pendidikan yang berbentuk kotak yang memuat berbagai teks dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, serta disertai dengan pertanyaan dan kunci jawaban. Penggunaan alat ini mengikuti metode membaca progresif, yang menjadikannya sangat cocok untuk mengembangkan kemampuan membaca para siswa. Media ini memiliki keunggulan yang signifikan, yaitu dapat menarik perhatian siswa, sehingga berpotensi meningkatkan motivasi belajar mereka. (2) Pendekatan pengajaran yang lebih

---

<sup>2</sup> Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), 98.

<sup>3</sup> Dewi Wahyuningsih and Danang Setyadi, "Pengembangan Board Game ' Zathura Mathematics ' Pada Materi Bilangan Berpangkat Dan Bentuk Akar," *Matematika Kreatif-Inovatif* 11, no. 1 (2020): 46–55.

bervariasi akan membantu siswa agar tidak merasa jenuh. (3) Siswa-siswa lebih terlibat dalam aktivitas belajar yang dilakukan.<sup>4</sup>

*Media Reading Box* merupakan perangkat permainan yang terdiri dari sebuah kotak yang memuat berbagai teks serta sejumlah pertanyaan singkat yang bertujuan untuk melatih kemampuan bahasa anak. *Media Reading Box* yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah alat pembelajaran yang dirancang dalam bentuk kotak dengan beberapa sisi yang memuat materi, berbagai jenis puisi, soal, dan jawaban yang relevan dengan aspek pengembangan bahasa anak, khususnya aspek sintaksis. Kelebihan dari media ini adalah tampilannya yang menarik, dilengkapi dengan berbagai puisi dan gambar peristiwa yang ditempel di setiap sisi kotak.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup berbagai dimensi dan sasaran yang memerlukan keterampilan dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan bahasa yang tepat dan benar. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Bahasa Indonesia dirancang untuk memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menikmati serta memanfaatkan karya sastra, sehingga dapat memperluas wawasan, memperbaiki budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa mereka. Sastra Indonesia harus dihargai dan dikembangkan sebagai elemen penting dalam kekayaan budaya dan intelektual bangsa Indonesia. Peran bahasa sangat penting dalam mendukung perkembangan intelektual, sosial, dan emosional para pelajar, serta berkontribusi terhadap keberhasilan mereka dalam memahami semua bidang

---

<sup>4</sup> Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta: PT Intan Pariwara, 1988), 24-30.

studi. Melalui proses pembelajaran bahasa, diharapkan siswa dapat mengenali lebih lanjut jati diri mereka, tradisi yang mereka miliki, serta tradisi masyarakat lain. Menyampaikan pemikiran dan perasaan, serta memberikan kontribusi kepada masyarakat yang berbahasa tersebut. Di samping itu, menemukan dan memanfaatkan kemampuan analitis serta imajinatif yang dimiliki sangatlah penting. Penggunaan kemampuan imajinatif ini lebih diarahkan pada penciptaan karya sastra, termasuk dalam konteks sastra Indonesia seperti menulis puisi. Pentingnya mengajarkan penulisan puisi kepada siswa di sekolah dasar harus ditanamkan, agar mereka dapat mengapresiasi puisi dengan baik.

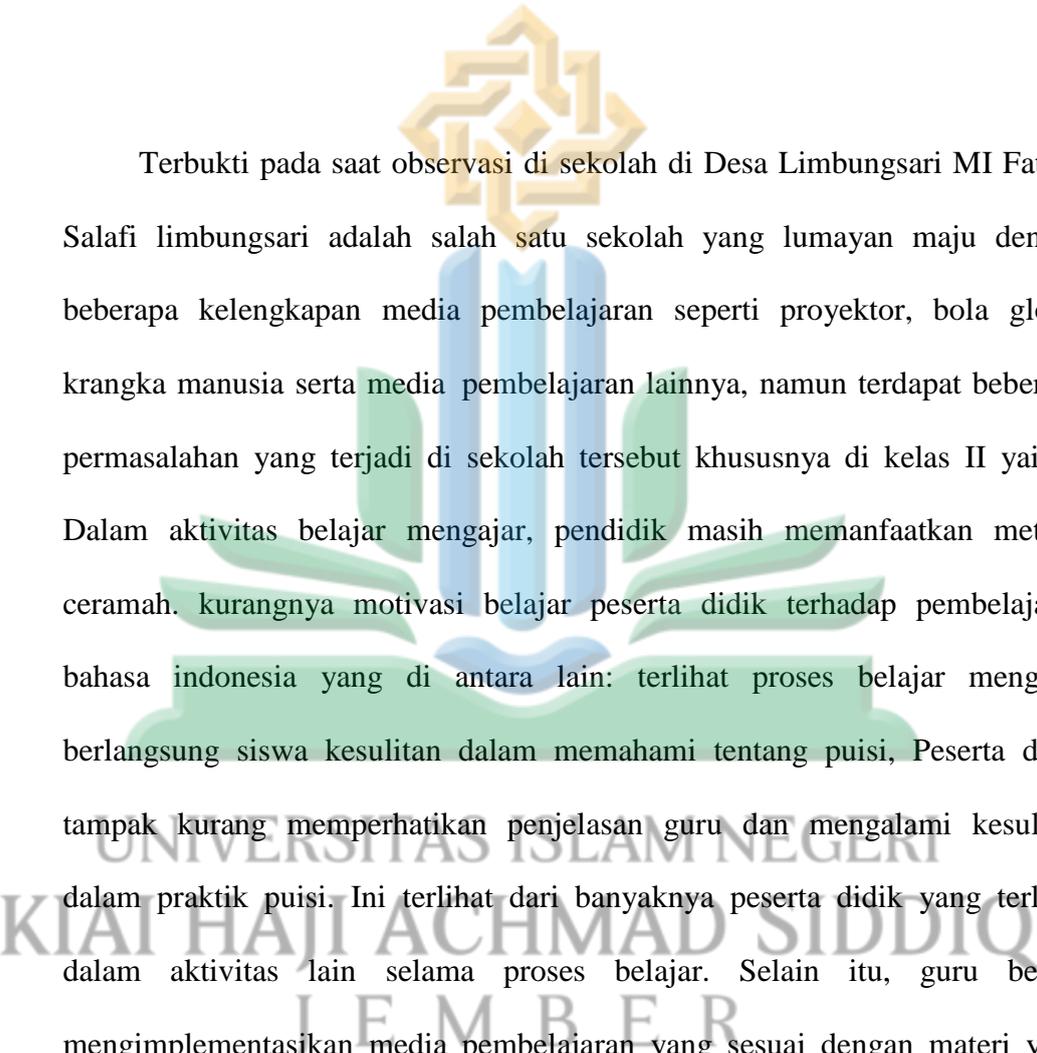
Dalam hal ini juga disebutkan dalam salah satu firman yang menjelaskan tentang keistimewaan dalam yaitu ( QS. Al-Alaq : 1-5 )

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝۳

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝۵

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Menurut penjelasan al-Manar, ayat ini menekankan betapa pentingnya membaca, karena melalui tulisan yang ditulis dengan pena, manusia dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Ini adalah salah satu cara Allah mengajarkan ilmu kepada manusia, selain ilmu laduni yang diberikan langsung kepada para nabi dan rasul.



Terbukti pada saat observasi di sekolah di Desa Limbungsari MI Fathus Salafi limbungsari adalah salah satu sekolah yang lumayan maju dengan beberapa kelengkapan media pembelajaran seperti proyektor, bola globe, krangka manusia serta media pembelajaran lainnya, namun terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut khususnya di kelas II yaitu : Dalam aktivitas belajar mengajar, pendidik masih memanfaatkan metode ceramah. kurangnya motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran bahasa indonesia yang di antara lain: terlihat proses belajar mengajar berlangsung siswa kesulitan dalam memahami tentang puisi, Peserta didik tampak kurang memperhatikan penjelasan guru dan mengalami kesulitan dalam praktik puisi. Ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang terlibat dalam aktivitas lain selama proses belajar. Selain itu, guru belum mengimplementasikan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Selain itu, karena proses pembelajaran yang tidak bervariasi, siswa kurang terlibat dalam aktivitas belajar. Mereka juga tidak menunjukkan keaktifan dalam bertanya kepada guru atau teman, yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar. Padahal Bahasa indonesia merupakan bahasa Negara dan kepentingan dalam pendidikan sekolah dasar, terutama dalam konteks budaya dan kesehari-harinya, dan pemahaman bahasa ini memungkinkan siswa untuk membaca dan memahami setiap keperluan di sekolah maupun di lingkungan.

Kesimpulan ini didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan pada 12 November 2024, ibu Siti Aisyah, S. Pd. Selaku wali kelas dua menjelaskan bahwa:

Gini Mas, mungkin untuk menggunakan media dikelas 2 untuk saya sendiri jarang mas, yang pertama keterbatasan Waktu untuk saya buat medianya soalnya saya di rumah masih ada waktu yang harus saya bagi dan juga tempat buat beli bahan disini masih harus ke kota di foto copy dekat sini jarang yang menyediakan bahan-bahan media yang sesuai mas, dari guru juga masih etrpaku sama buku pembelajaran guru dan menggunakan meode ceramah. Sebenarnya mengajar menggunakan media itu sangat membantu untuk kita menyampaikannya materi, informasi ke siswa mudah dipahami juga. Soalnya kalok hanya terpaku ke ceramah trus anak-anak banyak yang main sendiri, gk fokus, cepet bosan<sup>5</sup>

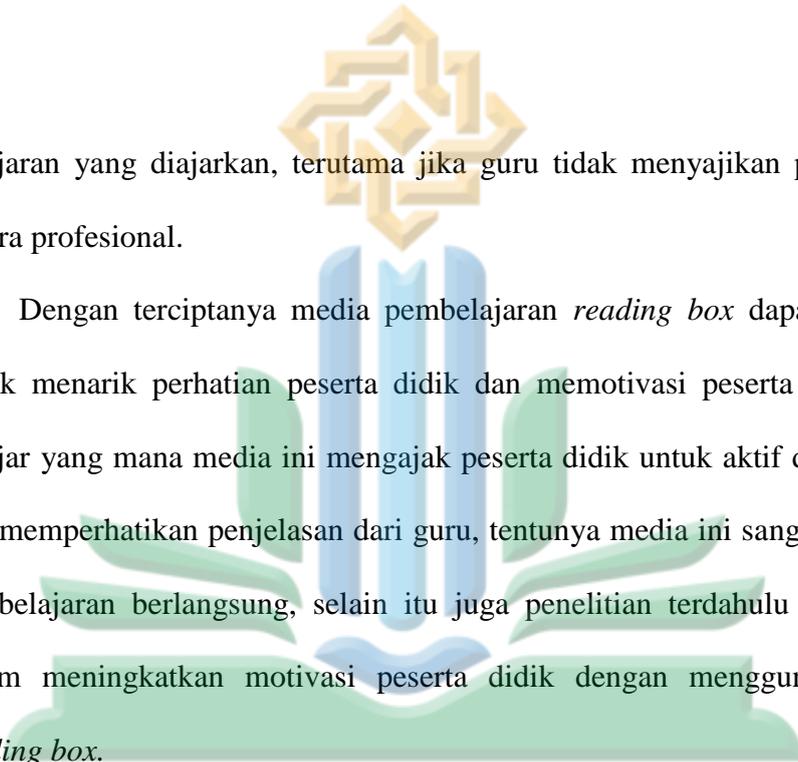
Pendapat lain juga didapatkan daei salah satu peserta didik kelas dua yakni Oktaviana Permata, Dia menjelaskan bahwa :

Pembelajaran bahasa indonesia merupakan pelajaran yang lumayan menyusahkan karena harus memahami bahasa yang belum dimengerti, apalagi untuk materi puisi harus bisa membacanya menggunakan lagu, tau maksud kalimatnya jadi membuat saya bingung cara memahaminya apalagi kadang bosen kalok udah bahas pelajarannya ceramah trus, lebih semangat kalok ada media kalok belajar mudah dipahami tidak bikin bosen juga.<sup>6</sup>

Dengan demikian, Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif, karena guru berperan sebagai agen pembelajaran yang perlu merangsang minat siswa untuk belajar. Kemampuan belajar yang minim pada siswa akan mempengaruhi hasil akademik mereka, dengan kecenderungan bahwa siswa kesulitan dalam menyerap materi

<sup>5</sup> Wawancara wali kelas, “Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari”, 12 November 2024

<sup>6</sup> Wawancara peserta didik, “Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari”, 12 November 2024.



pelajaran yang diajarkan, terutama jika guru tidak menyajikan pembelajaran secara profesional.

Dengan terciptanya media pembelajaran *reading box* dapat membantu untuk menarik perhatian peserta didik dan memotivasi peserta didik dalam belajar yang mana media ini mengajak peserta didik untuk aktif dalam belajar dan memperhatikan penjelasan dari guru, tentunya media ini sangat membantu pembelajaran berlangsung, selain itu juga penelitian terdahulu yang sukses dalam meningkatkan motivasi peserta didik dengan menggunakan media *reading box*.

Dari penelitian tersebut peneliti termotivasi untuk menyelesaikan beberapa problem yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember dengan itu juga peneliti ingin mengkaji secara lebih mendalam melalui suatu Penelitian *research and development* (r&d) tentang Pengembangan Media Pembelajaran *Reading Box* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan penjelasan yang ada di latar belakang, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain media pembelajaran *Reading Box* materi puisi kelas II di MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember?
2. Bagaimana validitas media pembelajaran *Reading Box* materi puisi kelas II di MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember ?

### C. Tujuan Penelitian dan pengembangan

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai akan diuraikan sebagai panduan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang telah dibahas sebelumnya.

1. Untuk mengetahui desain media pembelajaran *Reading Box* materi puisi kelas II di MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember.
2. Untuk mengetahui validitas media pembelajaran *Reading Box* pada materi puisi kelas II MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember.

### D. Spesifikasi produk yang diharapkan

Media yang dikembangkan oleh peneliti berfungsi sebagai Media pembelajaran *Reading Box* menggunakan media yang mudah dipahami peserta didik untuk meningkatkan semangat belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas II materi puisi. Informasi produk yang diharapkan selama tahap pengembangan. media *Reading Box* ini merupakan:

1. Media *Reading Box* berbentuk kubus dan terbuat dari bahan plastik yang tebal ( tidak mudah robek ).
2. Media ini memiliki empat 4 sisi, setiap sisi terbuat dari 2 lapisan plastik yang mana di tengah-tengah akan diberikan sela untuk tempat kertas yang berisikan materi, pertanyaan, jawaban, dan macam-macam puisi.
3. Media pembelajaran *Reading Box* memiliki panjang 27 persegi dan lebar 21 persegi.
4. Media pembelajaran *Reading Box* di bagian luar di hiasi dengan stiker.

5. Media ini juga dapat diputar agar peserta didik dapat mengerjakan dengan leluasa.

#### **E. Pentingnya Penilitaian dan Pengembangan**

Dalam proses pembelajaran, media dapat membantu, terutama ketika membantu peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Supaya siswa mudah memahami dan menerima informasi, media akan menjelaskan bagaimana informasi itu di sampaikan. Proses pembelajaran lebih bervariasi, tidak monoton dengan hanya menggunakan buku atau pun mendengarkan ceramah dari guru. Pengembangan media yang menarik dan kreatif, Dengan menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, Siswa-siswa diharapkan akan lebih terlibat dan bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dan pengembangan media *Reading Box* ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Memudahkan peserta didik dalam memahami puisi dan mengetahui macam-macam puisi dan dapat menambah wawasan mengenai macam-macam puisi dalam media pembelajaran *Reading Box*.

2. Bagi pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi para peserta didik.

3. Bagi institusi pendidikan atau sekolah yang relevan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui penggunaan media pembelajaran. *Reading Box* sebagai media pembantu dalam pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam menciptakan media pembelajaran *Reading Box*.

5. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Reading Box* dapat berfungsi sebagai sumber literatur untuk penelitian dan pengembangan media pembelajaran lainnya.

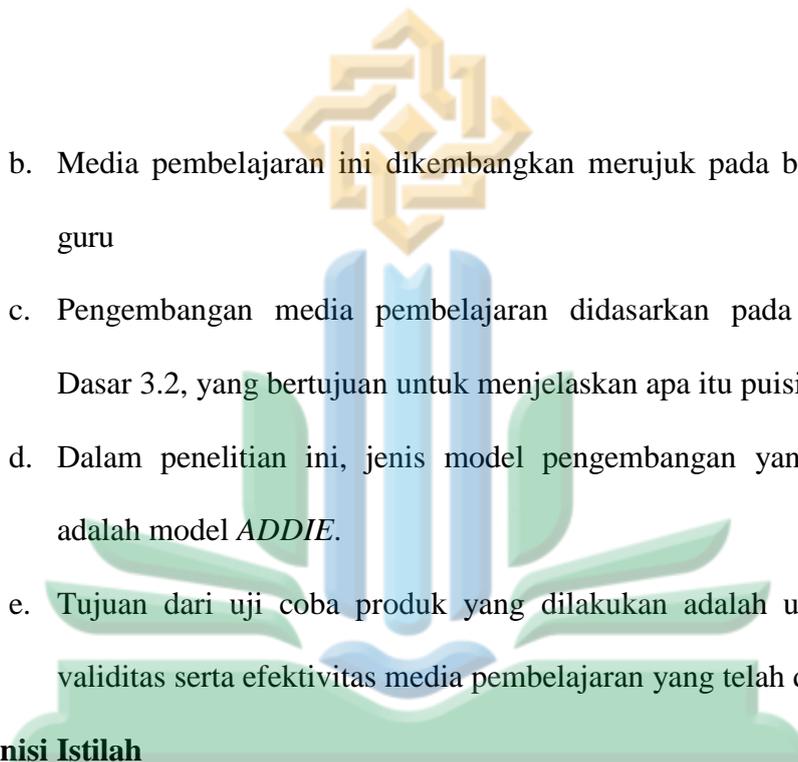
## **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

1. Asumsi penelitian dan pengembangan

- a. Media pembelajaran *Reading Box* Materi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa ini diharapkan dapat memicu ketertarikan mereka terhadap proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran *Reading Box* dapat menjadikan pembelajaran yang dua arah (peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran).

2. Batasan Penelitian dan Pengembangan

- a. Alat pembelajaran ini hanya diperuntukkan bagi peserta didik kelas II MI.

- 
- b. Media pembelajaran ini dikembangkan merujuk pada buku panduan guru
  - c. Pengembangan media pembelajaran didasarkan pada Kompetensi Dasar 3.2, yang bertujuan untuk menjelaskan apa itu puisi
  - d. Dalam penelitian ini, jenis model pengembangan yang digunakan adalah model *ADDIE*.
  - e. Tujuan dari uji coba produk yang dilakukan adalah untuk menilai validitas serta efektivitas media pembelajaran yang telah dirancang.

## G. Definisi Istilah

### 1. Media Pembelajaran

Proses media pembelajaran meliputi perancangan, pengembangan, dan penyusunan berbagai alat bantu yang bertujuan untuk mendukung proses belajar dan meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik. Pengembangan media pembelajaran harus mempertimbangkan berbagai prinsip dan tahapan agar dapat menghasilkan media yang efektif dan memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

### 2. Media *Reading box*

Alat pembelajaran *Reading Box* adalah sarana yang digunakan dalam kegiatan belajar membaca, bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar. Dengan menggunakan *reading box*, proses belajar membaca menjadi lebih menarik dan efisien. Alat ini merupakan sebuah kotak yang berisi teks serta materi, yang disertai dengan pertanyaan untuk melatih kemampuan bahasa anak.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan evaluasi yang diberikan kepada siswa setelah mereka terlibat dalam proses pembelajaran, yang menilai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta mencerminkan perubahan perilaku yang terjadi pada siswa.

### 4. Materi Puisi Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sebagai salah satu jenis sastra, puisi memiliki ciri-ciri bahasa yang terikat oleh unsur-unsur seperti irama, matra, dan rima, serta pengaturan larik dan umpan yang sistematis. Puisi juga dapat diartikan sebagai karya

yang dibentuk dengan pemilihan dan penataan kata yang sangat cermat.

Para ahli memberikan berbagai interpretasi mengenai makna puisi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti memulai dengan membahas berbagai penelitian yang sudah ada sebagai acuan, dan menjelaskan relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat menjadi pertimbangan yang sangat berarti, sehingga bisa berfungsi sebagai pedoman yang komprehensif dalam pengembangan produk. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi oleh peneliti.

1. Kajian yang dilakukan oleh Ardy Pualam Sakti di Universitas Negeri Semarang dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jawa Melalui Media *Reading Box* Pada Siswa Kelas III SDN Kalisegoro Kecamatan Gunung Pati”.<sup>7</sup>

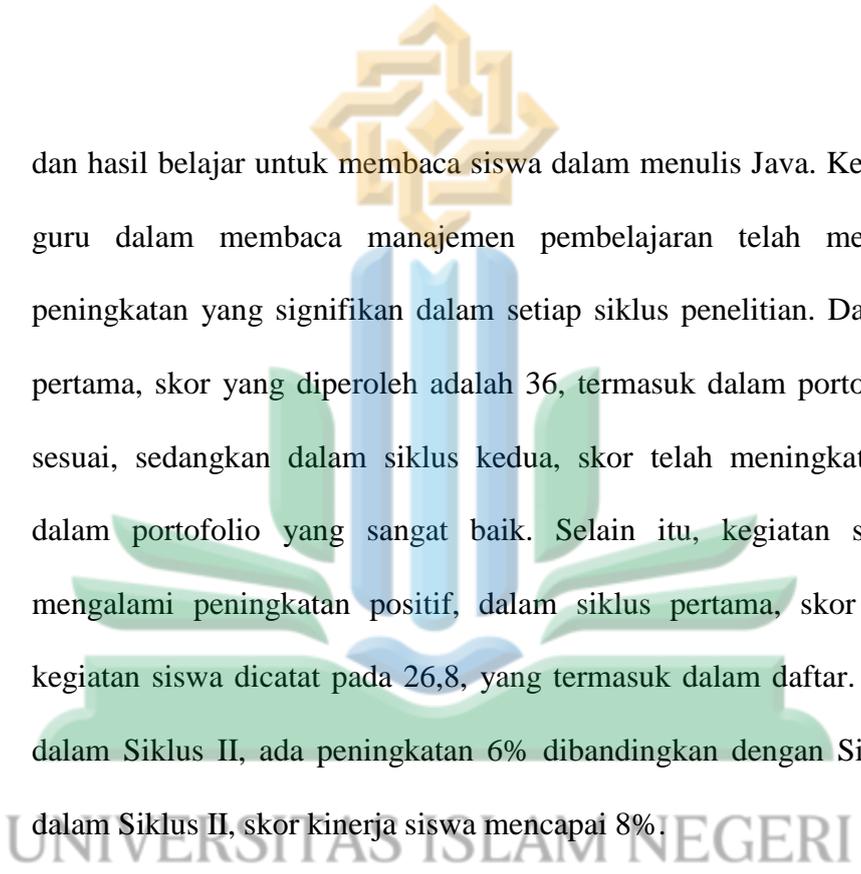
Tujuan dari penelitian ini adalah:

Meningkatkan kemampuan instruktur Kelas III di SDN Kalisegoro dengan memanfaatkan kotak baca untuk mengelola pemahaman mereka tentang teks Jawa, (2) Penggunaan Stan dari "kotak membaca" untuk memahami teks bahasa Jawa. Model penelitian ini menggunakan metode peneliti tindakan di kelas dengan mengembangkan media pembelajaran di kotak baca.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pembaca dapat meningkatkan keterampilan dalam mengajar guru, kegiatan siswa,

---

<sup>7</sup> Ardy Pualam Sakti, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jawa Melalui Media *Reading Box* Pada Siswa Kelas III SDN Kalisegoro Kecamatan Gunung Pati” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2011), vii.



dan hasil belajar untuk membaca siswa dalam menulis Jawa. Keterampilan guru dalam membaca manajemen pembelajaran telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam setiap siklus penelitian. Dalam siklus pertama, skor yang diperoleh adalah 36, termasuk dalam portofolio yang sesuai, sedangkan dalam siklus kedua, skor telah meningkat termasuk dalam portofolio yang sangat baik. Selain itu, kegiatan siswa juga mengalami peningkatan positif, dalam siklus pertama, skor rata-rata kegiatan siswa dicatat pada 26,8, yang termasuk dalam daftar. Selain itu, dalam Siklus II, ada peningkatan 6% dibandingkan dengan Siklus I dan dalam Siklus II, skor kinerja siswa mencapai 8%.

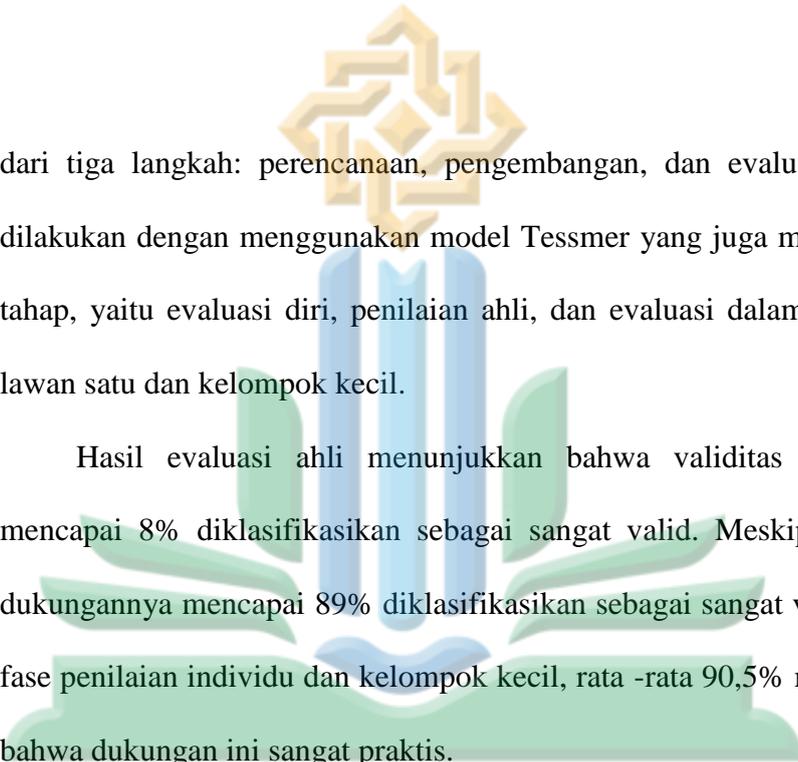
Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru untuk menggunakan media kotak baca dalam proses pembelajaran membaca yang lebih mudah dipahami. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada kelas yang diteliti, dimana penelitian ini difokuskan pada kelas III dengan materi bahasa Jawa, sedangkan penelitian saya akan membahas kelas II dengan materi bahasa Indonesia. Akan tetapi, keduanya memiliki kesamaan dalam pengembangan media.

2. Skripsi oleh Sy.Najiha, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Reading Box* untuk Kemampuan Bahasa Anak di Taman Kanak-Kanak”<sup>8</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang produk media pembelajaran kotak baca yang valid dan praktis untuk anak usia 5 sampai 6 tahun. Proses pengembangan mengikuti model Rowntree yang terdiri

---

<sup>8</sup> Sy. Najiha, “Pengembangan Media Pembelajaran *Reading Box* untuk Kemampuan Bahasa Anak di Taman Kanak-Kanak” (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2020), xvii.



dari tiga langkah: perencanaan, pengembangan, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan model Tessmer yang juga mencakup tiga tahap, yaitu evaluasi diri, penilaian ahli, dan evaluasi dalam format satu lawan satu dan kelompok kecil.

Hasil evaluasi ahli menunjukkan bahwa validitas bahan yang mencapai 8% diklasifikasikan sebagai sangat valid. Meskipun validitas dukungannya mencapai 89% diklasifikasikan sebagai sangat valid. Selama fase penilaian individu dan kelompok kecil, rata-rata 90,5% menunjukkan bahwa dukungan ini sangat praktis.

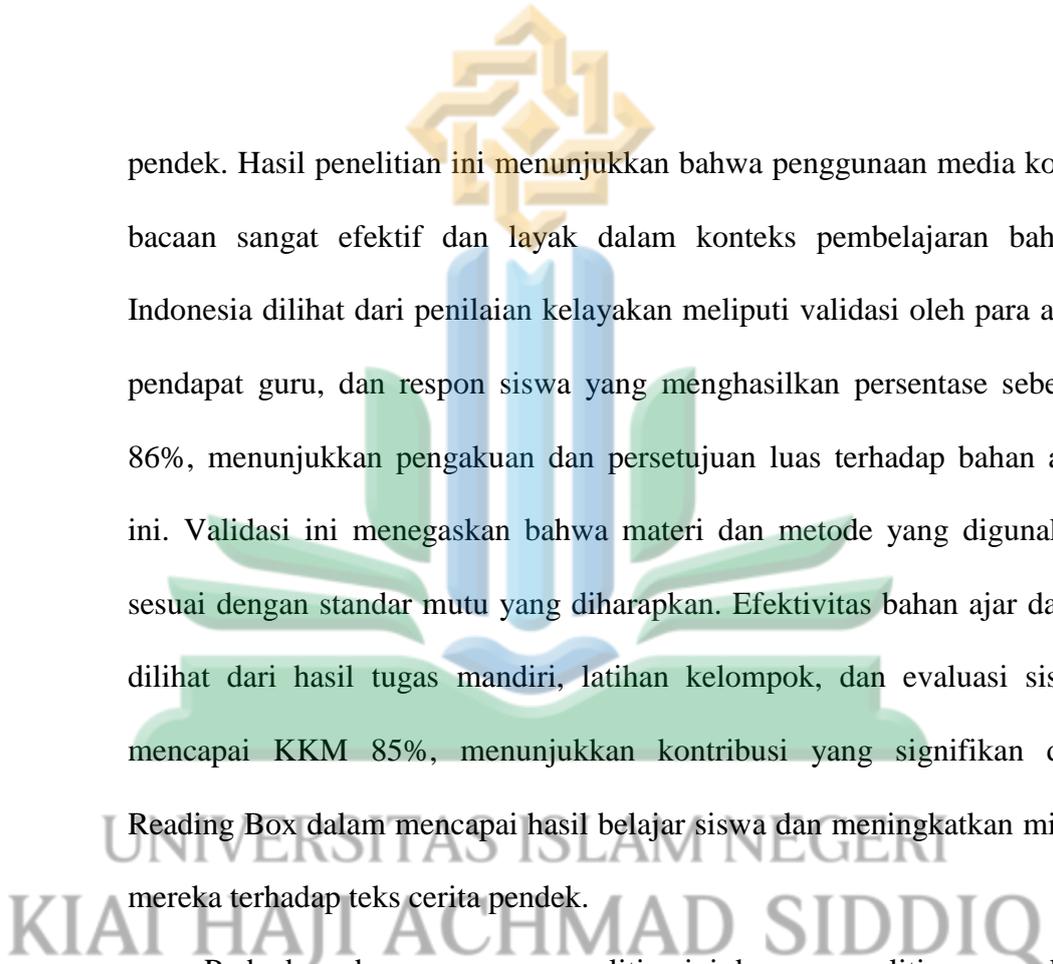
Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan. Pada penelitian ini jenjang pendidikannya adalah TK, sedangkan penelitian saya jenjang MI/SD. Sedangkan persamaannya terletak pada media yang dikembangkan.

3. Jurnal penelitian oleh Maya Sari, Nila Safina, Ratna Soraya dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan *Reading Box* Dalam Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Swasta Al-Hikmah Medan”<sup>9</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbantuan kotak bacaan untuk cerita pendek pada kurikulum kelas XI SMA Swasta Al-Hikmah Medan, penelitian ini akan difokuskan pada pengembangan bahan ajar yang relevan, menarik, dan interaktif yang dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka terhadap cerita

---

<sup>9</sup> Maya Sari, et al, "Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Reading Box dalam Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Swasta Al-Hikmah Medan." *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* 4, No. 1 (2024): 21-25.



pendek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kotak bacaan sangat efektif dan layak dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia dilihat dari penilaian kelayakan meliputi validasi oleh para ahli, pendapat guru, dan respon siswa yang menghasilkan persentase sebesar 86%, menunjukkan pengakuan dan persetujuan luas terhadap bahan ajar ini. Validasi ini menegaskan bahwa materi dan metode yang digunakan sesuai dengan standar mutu yang diharapkan. Efektivitas bahan ajar dapat dilihat dari hasil tugas mandiri, latihan kelompok, dan evaluasi siswa mencapai KKM 85%, menunjukkan kontribusi yang signifikan dari

Reading Box dalam mencapai hasil belajar siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap teks cerita pendek.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan. Pada penelitian ini jenjang pendidikan yang ditempuh adalah SMA, sedangkan pada penelitian saya jenjang pendidikan yang ditempuh adalah MI/SD. Sedangkan persamaannya terletak pada media yang dikembangkan.

4. Jurnal penelitian oleh Rania Putri Sekar Arum, Tita Tanjung Sari, Kadarisman dengan judul “Pengembangan Reox (*Reading Box*) Sebagai Media Ajar Permulaan”<sup>10</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan dan analisis reaksi guru dan siswa terhadap media Roex (*Reading*) sebagai media terbuka untuk bacaan awal untuk siswa di sekolah dasar. Hasil

---

<sup>10</sup> Rania Putri Sekar Arum, Tita Tanjung Sari, and Kadarisman Kadarisman. "Pengembangan Reox (*Reading Box*) Sebagai Media Ajar Membaca Permulaan." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 6, No. 2 (2023): 151-165.

penelitian ini meliputi proses konfirmasi yang terdiri dari para ahli material dan pakar media dalam proses pengembangan Reox (kotak kotak). Mereka yang ditanyai dalam penelitian ini terdiri dari 1 siswa dari sekolah dasar asli, serta 2 guru kelas 1 di SDN Leteng Barat IV dan SDN Poja II.

Terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan. Perbedaannya terletak pada cara pengujian media, dimana penelitian ini melakukan uji coba terbatas terhadap empat siswa dan uji coba lapangan terhadap sepuluh siswa.

Sedangkan penelitian saya hanya akan dilakukan pada satu kelas di satu sekolah. Akan tetapi, keduanya mengembangkan media yang serupa.

5. Jurnal penelitian oleh Selvi Yuniarti, Ratu Wardarita, Puspa Indah Utami dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Permainan Bahasa dan Media *Reading Box*"<sup>11</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan bakat puisi yang dapat dinyatakan dengan jelas dan diklarifikasi oleh hasil penelitian yang menjelaskan perubahan penting dalam perilaku siswa. Berdasarkan hasil penelitian, kami dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan keterampilan menulis puisi berkat penerapan teknik permainan bahasa dan kotak tinju di antara siswa SMPN 2 Tanah Abang Pali. Dalam siklus pertama berdasarkan hasil tes editorial dari 30 siswa, hingga 18 siswa. Nilai rata-rata tes kapasitas penulisan dalam Siklus I adalah 66 tahun.

---

<sup>11</sup> Selvi Yuniarti, Ratu Wardarita, and Puspa Indah Utami. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Teknik Permainan Bahasa dan Media *Reading Box*." *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)* 6, no. 2 (2023): 381-393.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan. Pada penelitian ini jenjang pendidikan yang ditempuh adalah SMP, sedangkan pada penelitian saya jenjang pendidikan yang ditempuh adalah MI/SD, sedangkan persamaannya terletak pada media yang dikembangkan.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**

<b>Nama peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Ardy pualam sakti	“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jawa Melalui Media <i>Reading Box</i> Pada Siswa Kelas III SDN Kalisegoro”	persamaannya terletak pada media yang dikembangkan	perbedaannya terletak pada kelas yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu kelas III pada materi bahasa jawa, sedangkan penelitian saya tertuju pada kelas II materi bahasa Indonesia.
Sy. Najiha	“Penegembangan Media Pembelajaran <i>Reading Box</i> Untuk Kemampuan Bahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak”	persamaannya yaitu terletak pada media yang dikembangkan.	perbedaannya terletak di jenjang pendidikan, pada penelitian tersebut jenjang pendidikannya taman kanak-kanak sedangkan penelitian saya di jenjang MI/SD.
Maya sari, nila safina, ratna soraya	“Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan <i>Reading Box</i> Dalam Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Swasta Al-Hikmah Medan”	persamaannya yaitu terletak pada media yang dikembangkan.	perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan, pada penelitian tersebut jenjang pendidikannya SMA sedangkan penelitian saya yaitu jenjang MI/SD.
rania putri sekar arum, tita tanjung sari,	“Pengembangan Reox ( <i>Reading Box</i> ) Sebagai Media Ajar	persamaannya yaitu terletak pada, media yang	perbedaan terletak pada penelitian dilakukan di dua sekolah yang berbeda sedangkan

kadarisman	Permulaan”	dikembangkan.	penelitian saya uji disatu kelas dan penelitiannya saya lakukan di satu sekolah.
selvi yuniarti, ratu wardarita, puspa indah utami	“Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Permainan Bahasa Dan Media <i>Reading Box</i> ”	persamaannya yaitu terletak pada media yang dikembangkan.	perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan, pada penelitian tersebut jenjang pendidikannya SMP sedangkan penelitian saya yaitu jenjang MI/SD

Seperti yang dijelaskan, dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini telah dilakukan dengan sejumlah kesamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya. Persamaan dalam kendaraan yang digunakan adalah pembaca. Aspek utama yang membedakannya adalah isi yang disajikan dan fokus penelitian, serta bentuk media yang diterapkan. Pada media penelitian ini peneliti menggunakan bahan plastik dan memiliki bentuk yang berbeda-beda. Pada penelitian-penelitian sebelumnya pada umumnya media yang digunakan hanya berupa kotak yang berisi materi dan soal yang berbentuk lembaran/potongan-potongan kertas yang berisi materi dan soal, serta jawaban yang telah ditentukan oleh guru, sedangkan pada media tersebut peneliti menggunakan kotak persegi panjang yang berisi materi, soal, dan jawaban. Untuk peneliti hanya menentukan materinya saja.

## B. Kajian teori

### 1. Media pembelajaran

#### a. Pengertian Media pembelajaran

Asal “media” dari bahasa Latin yang berarti jamak, menunjukkan bahwa ia berfungsi sebagai perantara atau saluran. Dalam konteks yang lebih luas, media mencakup semua alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam komunikasi, yang membantu membangun proses komunikasi antara orang-orang.<sup>12</sup>

Dalam hal ini, diperlukan suatu saluran komunikasi yang efektif agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Dengan kata lain, media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang relevan dengan materi yang sedang dibahas.<sup>13</sup>

#### b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi diantaranya:

- 1) Merekam kejadian tertentu sangatlah berguna. Kita dapat menyimpan momen-momen penting dan berguna saat dibutuhkan. Misalnya, seorang guru dapat menggunakan rekaman video untuk menjelaskan proses terjadinya gerhana matahari.
- 2) Dengan memodifikasi kondisi, kejadian, dan objek tertentu, guru dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk mengubah materi

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, 5th ed. (prenada media grup, 2012)

<sup>13</sup> Janner Simarmata Mustofa Abi Hamid, Rahmi Rmadhani, Masrul Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif Jamaludin, *Media Pembelajaran*, ed. Tonni Limbong, Cetakan 1 (Medan: Yayasan Kita Menulia, 2021)

pelajaran yang sulit dipahami menjadi lebih jelas dan konkret, sehingga lebih mudah dipahami dan mengurangi penggunaan bahasa yang rumit..

3) Alat pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dan menarik perhatian mereka. Misalnya, sebelum kita membahas tentang lapisan-lapisan bumi, guru dapat terlebih dahulu memperlihatkan proses terjadinya letusan gunung berapi sebagai bentuk stimulasi bagi siswa

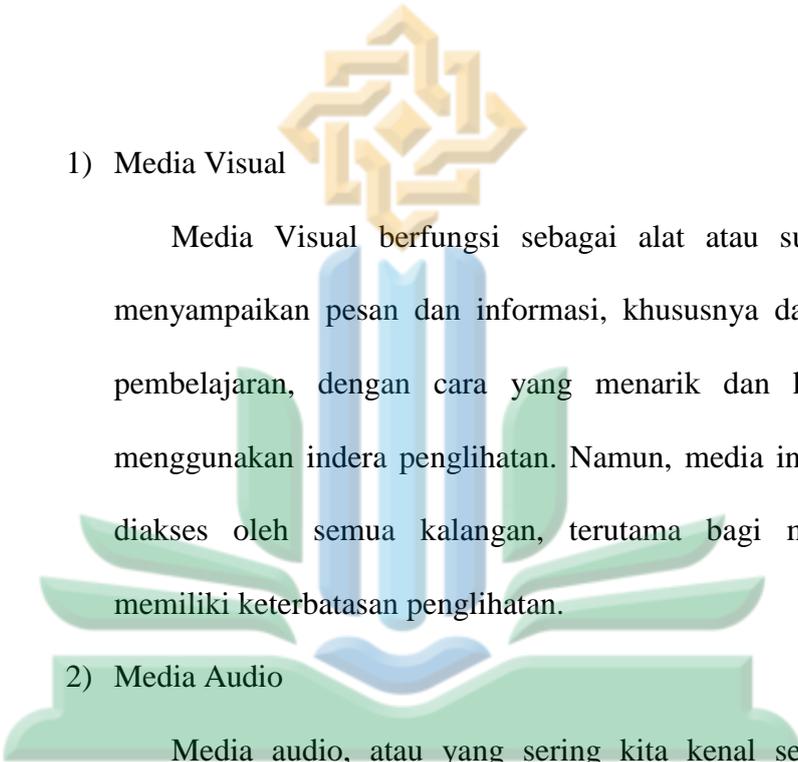
4) Media pembelajaran menawarkan berbagai nilai praktis yang tidak dapat diabaikan. Di antaranya:

- a) media ini mampu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dialami oleh siswa.
- b) memberi mereka kesempatan untuk belajar dari sumber yang lebih beragam. Selain itu, media juga berfungsi untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- c) Agar siswa dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih fleksibel. Hal ini tentunya mendukung pengembangan minat dan keinginan belajar yang lebih tinggi.<sup>14</sup>

#### c. Macam – Macam Media Pembelajaran

Ada tiga kategori media belajar, yaitu media visual, media audio, dan media audiovisual.

<sup>14</sup>Sanjaya, Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran



### 1) Media Visual

Media Visual berfungsi sebagai alat atau sumber untuk menyampaikan pesan dan informasi, khususnya dalam konteks pembelajaran, dengan cara yang menarik dan kreatif, serta menggunakan indera penglihatan. Namun, media ini tidak dapat diakses oleh semua kalangan, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan penglihatan.

### 2) Media Audio

Media audio, atau yang sering kita kenal sebagai media dengar, merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menyampaikan pesan atau materi dengan cara yang unik dan menarik, yang hanya bisa kita nikmati melalui pendengaran. Ini karena media ini hanya terdiri dari suara.

### 3) Media Audio Visual

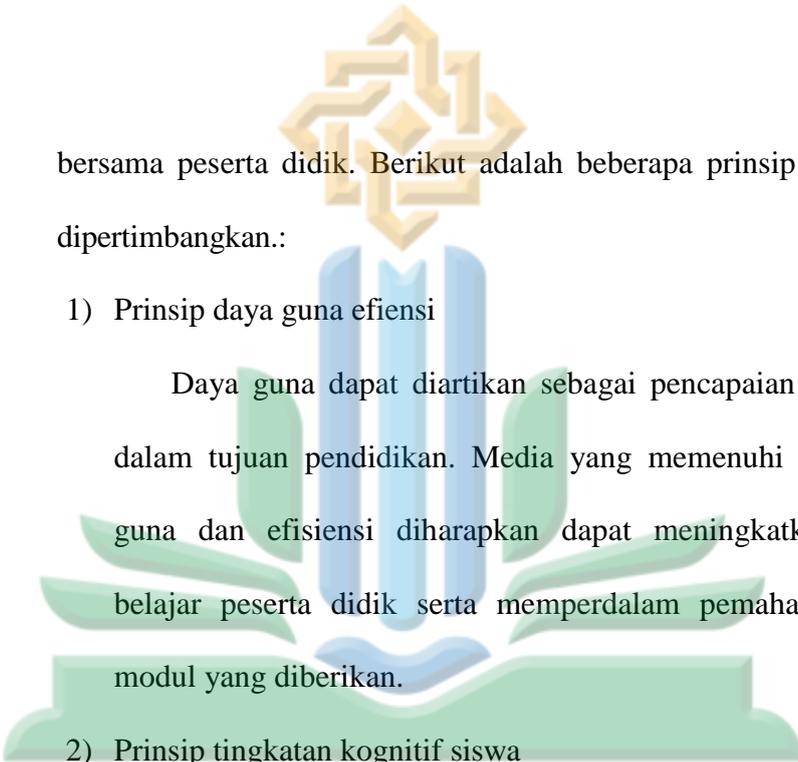
Sebagai salah satu alat bantu belajar, media audio visual menawarkan cara yang kreatif dan menarik untuk menyampaikan materi. Dengan memanfaatkan suara dan gambar, media ini dapat merangsang kedua indra kita, yaitu pendengaran dan penglihatan.<sup>15</sup>

#### d. Prinsip Pengembangan Media

Pendidik harus memperhatikan berbagai prinsip saat memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

---

<sup>15</sup> Susanti, Affrida Zulfiana, Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018



bersama peserta didik. Berikut adalah beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan.:

1) Prinsip daya guna efisiensi

Daya guna dapat diartikan sebagai pencapaian yang sukses dalam tujuan pendidikan. Media yang memenuhi standar daya guna dan efisiensi diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta memperdalam pemahaman tentang modul yang diberikan.

2) Prinsip tingkatan kognitif siswa

Dalam memilih media pendidikan, penting untuk mempertimbangkan tingkat kognitif peserta didik. Media yang jelas dan nyata lebih sering dipilih daripada media yang tidak jelas.

3) Prinsip interaktivitas alat pendidikan

Pendidik harus berpegang pada prinsip bahwa jumlah komunikasi antar peserta didik sangatlah penting. Kontinuitas interaksi antara mereka akan meningkatkan kualitas media pendidikan yang diterapkan.

4) Ketersediaan alat pendidikan

Pendidik harus mempertimbangkan ketersediaan media tersebut untuk memastikan bahwa rencana yang disusun sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai.

### 5) Kompetensi pendidik mengoperasikan media pembelajaran

Salah satu komponen yang terlibat dalam kegiatan belajar adalah media pembelajaran. Penting untuk menyesuaikan media yang dibuat dengan kemampuan guru agar dapat digunakan dengan baik.

### 6) Pembagian waktu

Media pembelajaran yang dipilih perlu diselaraskan dengan jadwal waktu yang telah ditetapkan.

### 7) Keamanan penggunaan alat pembelajaran

Pendidik harus memperhatikan dengan seksama dalam menentukan alat pembelajaran yang akan digunakan. Jika tidak, hal ini dapat berakibat fatal bagi siswa dan juga berdampak pada lingkungan mereka.<sup>16</sup>

## 2. Media *Reading Box*

*Reading box* media merupakan kotak yang dirancang untuk membantu siswa mudah dalam memahami suatu pembelajaran dan peneliti menggunakan media pembelajaran *reading box* ini dengan bentuk kotak. Dimana setiap sisnya nanti akan berisikan materi yang sudah dirancang oleh peneliti, dan media tersebut dapat berputar agar siswa lebih tertarik saat proses belajar mengajar. Isi wadah ini dapat bervariasi tergantung pada konteks penggunaannya. Misalnya, dalam lingkungan pendidikan, kotak bacaan media mungkin berisi materi yang ditujukan untuk

<sup>16</sup> Setiyorini Setiyorini, Siti Patonah, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati, "Pengembangan Media Pembelajaran Moodle," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 7, no. 2 (2017): 156–160

menganalisis media atau informasi. Media pembelajaran *reading box*: Ini adalah kumpulan materi yang dirancang untuk membantu siswa menguasai materi pembelajaran. Kotak Diskusi Media: Dalam kelompok atau kelas, kotak bacaan media mungkin berisi materi untuk dibaca dan didiskusikan, lengkap dengan panduan dan pertanyaan untuk mendukung proses diskusi.

### 3. Hasil Belajar Siswa

#### a. Pengertian hasil belajar siswa

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai suatu prestasi yang diperoleh individu melalui suatu proses belajar yang dilakukan secara

aktif dan konstruktif dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>17</sup>

Menurut Oemar Hamalik, prestasi belajar tercermin dari perubahan tingkah laku individu yang telah menjalani proses belajar.<sup>18</sup> Selain itu,

Winkel menegaskan bahwa manfaat pendidikan dimungkinkan oleh adanya kapasitas internal yang telah diasimilasi ke dalam kognisi individu, sehingga memungkinkan mereka bertindak sesuai dengan bakatnya.<sup>19</sup>

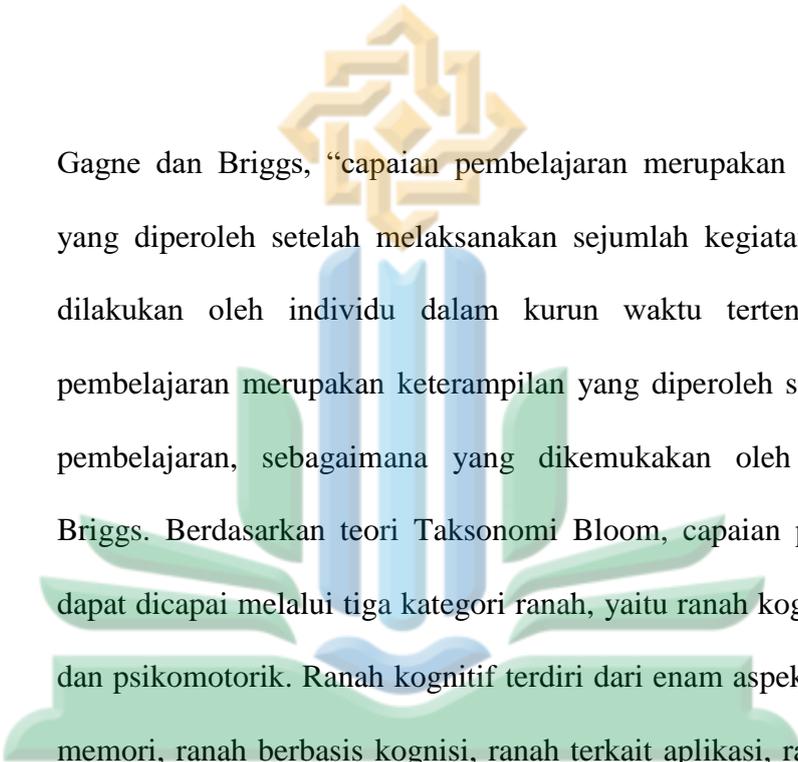
Nana Sudjana pentingnya menciptakan hasil belajar yang mengarah pada siswa yang menunjukkan kompetensi atau keahlian setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di sekolah dan kelas tertentu..<sup>20</sup> Menurut

<sup>17</sup> Nasution, S, Berbagai pendekatan dalam proses belajar-mengajar, (Jakarta : Bina Aksara 1990 ), 21

<sup>18</sup> Hamalik Oemar, Proses belajar- mengajar ( Bandung: Bumi Aksara, 2006 ), 30.

<sup>19</sup> Winkel, W. S, Psikologi Pengajaran ( Jakarta : Gramedia, 1987), 17

<sup>20</sup> Sudjana. Nana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran ( Bandung : Sinar Baru Algensido, 2011), 7.



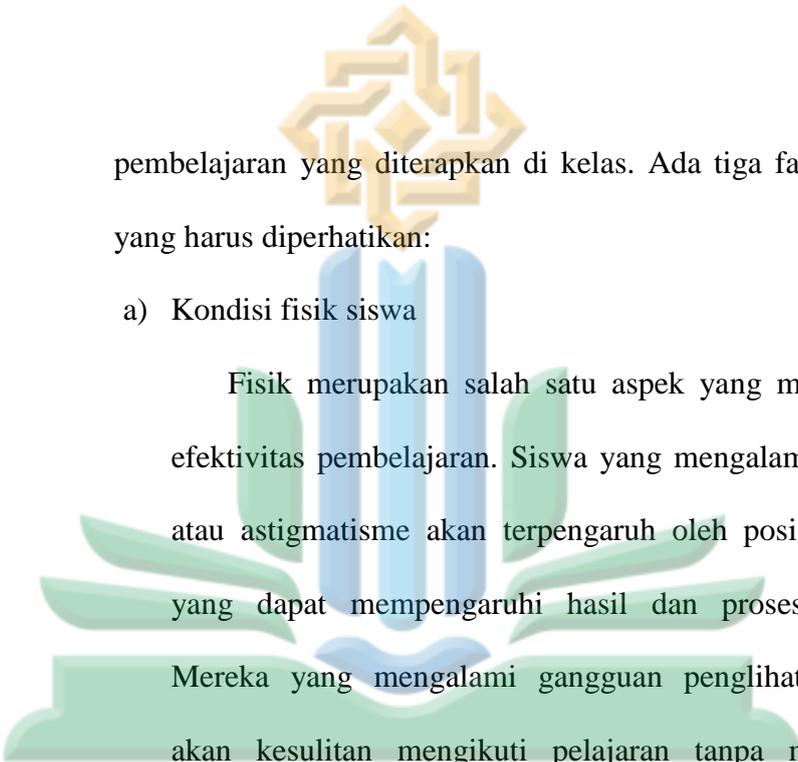
Gagne dan Briggs, “capaian pembelajaran merupakan keterampilan yang diperoleh setelah melaksanakan sejumlah kegiatan yang telah dilakukan oleh individu dalam kurun waktu tertentu” Capaian pembelajaran merupakan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh Gagne dan Briggs. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, capaian pembelajaran dapat dicapai melalui tiga kategori ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yaitu ranah memori, ranah berbasis kognisi, ranah terkait aplikasi, ranah analisis, ranah sintesis, dan ranah asesmen. Dengan demikian, capaian pendidikan menunjukkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran yang terdiri dari tiga ranah.

Berbagai definisi hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan cara memberikan umpan balik kepada siswa setelah mereka menyelesaikan pelajaran. Penilaian ini mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta menunjukkan perubahan perilaku siswa.

b. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Peningkatan Hasil Belajar

1) Factor Internal

Siswa memiliki faktor internal yang melekat pada keberadaan mereka sendiri. Aspek-aspek tersebut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar, terlepas dari metode



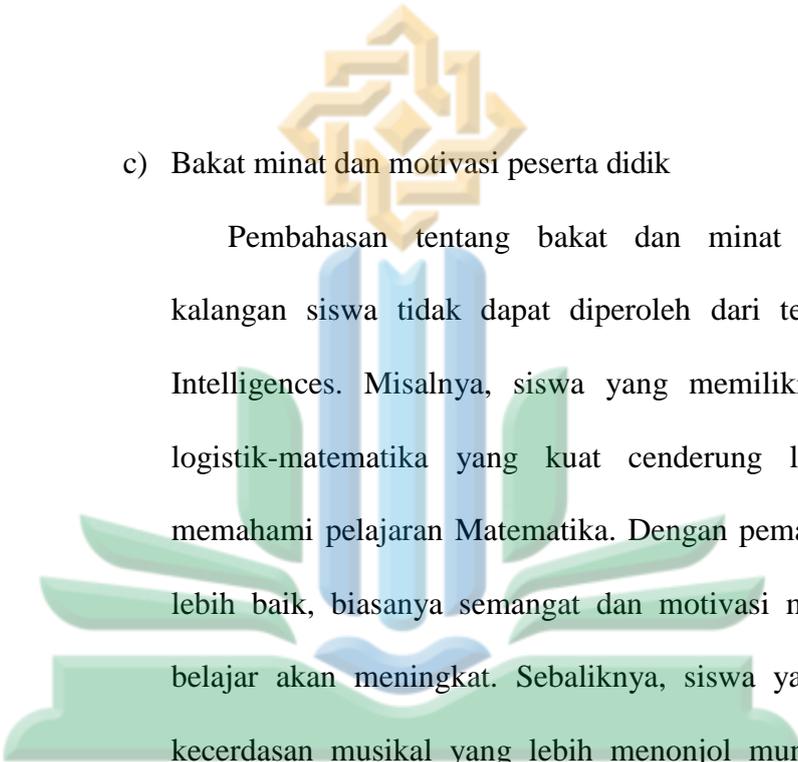
pembelajaran yang diterapkan di kelas. Ada tiga faktor internal yang harus diperhatikan:

a) Kondisi fisik siswa

Fisik merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Siswa yang mengalami rabun jauh atau astigmatisme akan terpengaruh oleh posisi duduknya, yang dapat mempengaruhi hasil dan proses belajarnya. Mereka yang mengalami gangguan penglihatan mungkin akan kesulitan mengikuti pelajaran tanpa menggunakan kacamata, terutama ketika guru menulis di papan tulis di hadapannya. Kondisi pelayanan yang dialami siswa dapat menurunkan motivasi belajarnya, yang cenderung mengakibatkan kurangnya semangat belajar.

b) Kecerdasan siswa

Indeks kecerdasan atau IQ seseorang dapat diukur melalui tes yang dirancang khusus. Pendidik yang kompeten tentu memahami bahwa hasil tes IQ setiap siswa dapat berbeda-beda. Secara umum, siswa dengan tingkat kecerdasan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah mengikuti proses pembelajaran di kelas dan sering kali dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Namun, penting bagi kita untuk mempertimbangkan secara mendalam pengaruh kecerdasan terhadap proses dan hasil belajar.



c) Bakat minat dan motivasi peserta didik

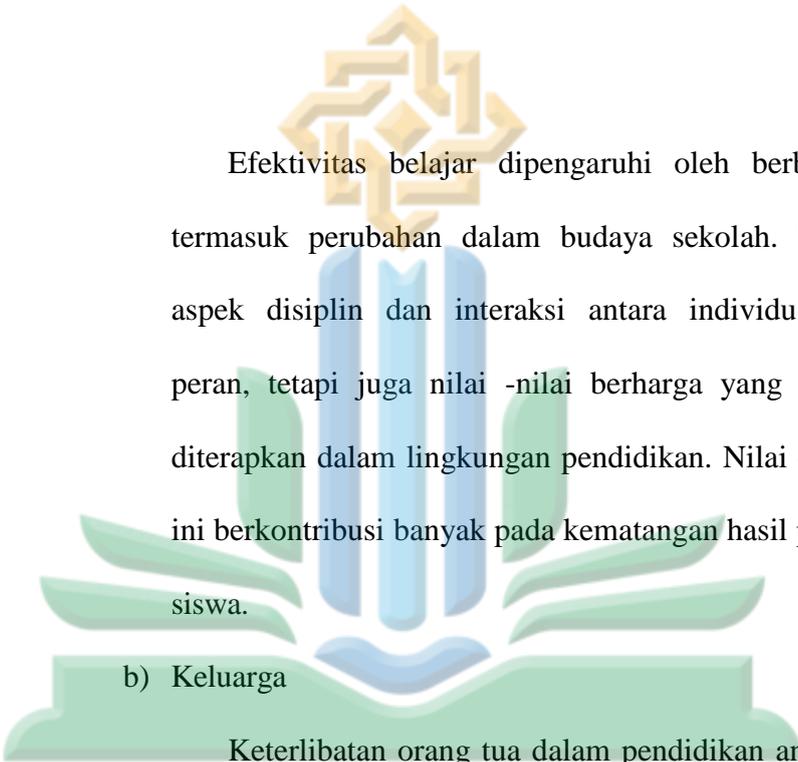
Pembahasan tentang bakat dan minat individu di kalangan siswa tidak dapat diperoleh dari teori Multiple Intelligences. Misalnya, siswa yang memiliki kecerdasan logistik-matematika yang kuat cenderung lebih mudah memahami pelajaran Matematika. Dengan pemahaman yang lebih baik, biasanya semangat dan motivasi mereka untuk belajar akan meningkat. Sebaliknya, siswa yang memiliki kecerdasan musikal yang lebih menonjol mungkin kurang tertarik pada pelajaran Matematika. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah unsur yang berasal dari luar diri siswa. Bersama dengan faktor internal, keduanya berperan penting dalam prestasi akademik siswa. Terdapat berbagai macam faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dan dapat tertanam dalam beberapa jenis.

a) Sekolah

Salah satu faktor yang berdampak pada keberhasilan akademik juga fasilitas sekolah. Fasilitas ini berkontribusi pada proses pembelajaran dan hasil anak -anak, karena media penting bagi siswa sejak usia dini.



Efektivitas belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan dalam budaya sekolah. Tidak hanya aspek disiplin dan interaksi antara individu memainkan peran, tetapi juga nilai-nilai berharga yang diyakini dan diterapkan dalam lingkungan pendidikan. Nilai-nilai budaya ini berkontribusi banyak pada kematangan hasil pembelajaran siswa.

b) Keluarga

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting. Anak yang berasal dari keluarga yang mengutamakan proses belajar cenderung lebih berhasil dalam pendidikannya. Oleh karena itu, hasil belajarnya secara umum lebih baik jika dibandingkan dengan anak yang tumbuh dalam lingkungan yang kurang memberikan dukungan dalam pendidikan.

Banyak hal dan kondisi yang mempengaruhi sejauh mana sebuah keluarga mendukung proses belajar anak. Beberapa hal tersebut antara lain adalah cara pengasuhan, keadaan ekonomi dan keuangan keluarga, tingkat pendidikan orang tua, serta adanya permasalahan dalam keluarga..

c) Sosial Masyarakat.

Sosial di suatu negara jelas mempengaruhi generasi mudanya. Contohnya, jika masyarakatnya suka membaca,

anak-anak yang lahir dari lingkungan itu pun akan menyukai membaca. Anak-anak adalah pengamat dan peniru yang handal. Jadi, sebagai guru yang bijak, kita perlu menjadi contoh yang dapat memberikan pengaruh positif pada pembelajaran siswa.

#### **4. Materi Puisi Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

##### **a. Pengertian Bahasa Indonesia**

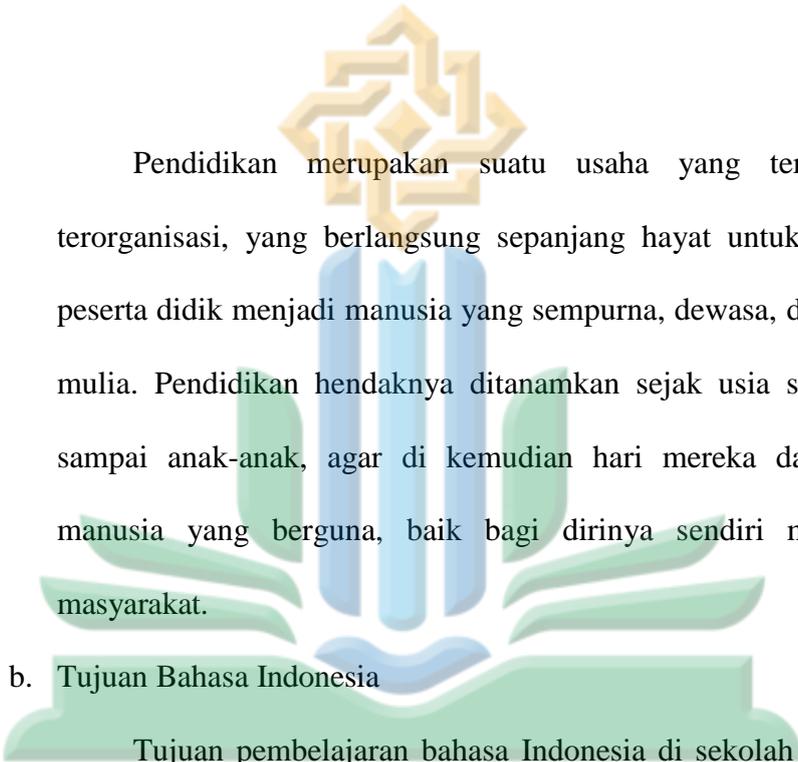
Dalam konteks madrasah dasar (MI), pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan empat keterampilan berbahasa yang esensial,

yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut saling terkait dan membentuk suatu sistem hierarki, di mana keterampilan yang satu mendukung keterampilan yang lain. Keterampilan berbahasa merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu.<sup>21</sup> Melalui pembelajaran membaca, guru berkesempatan untuk mengembangkan nilai-nilai etika, keterampilan analisis, dan kreativitas pada diri siswa. Sebagai individu yang hidup bermasyarakat, manusia dapat bersosialisasi dan berkomunikasi melalui bahasa dan media, baik secara verbal maupun nonverbal.

Bahasa diklasifikasikan sebagai bentuk komunikasi lisan atau tertulis. Agar individu dapat menggunakan bahasa dengan benar, diperlukan kemampuan untuk mengirim pesan, Ide, pikiran, keinginan, kemajuan, emosi, atau kontak dengan cara lain.

---

<sup>21</sup> Suyono, Harianto, *Belajar Dan Pembelajaran*, ( Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2012), 242.



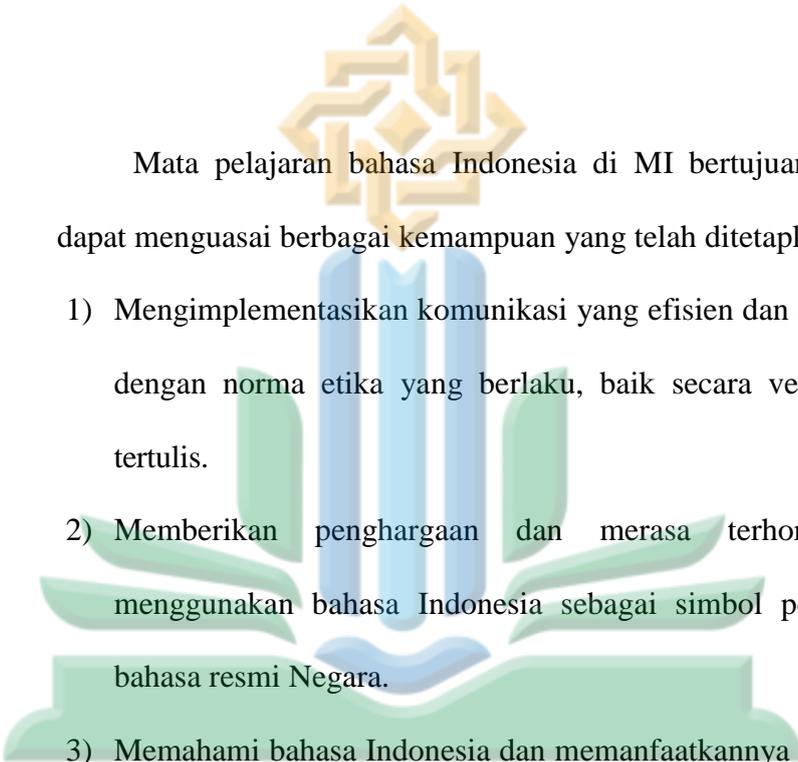
Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana dan terorganisasi, yang berlangsung sepanjang hayat untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang sempurna, dewasa, dan berakhlak mulia. Pendidikan hendaknya ditanamkan sejak usia sekolah dasar sampai anak-anak, agar di kemudian hari mereka dapat menjadi manusia yang berguna, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat.

b. Tujuan Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah agar siswa dapat menikmati dan menggunakan karya sastra, yang pada gilirannya membantu mereka mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan berbahasa.<sup>22</sup> Salah satu tujuan utama pengajaran bahasa Indonesia adalah untuk membangun minat membaca di kalangan siswa, meningkatkan kualitas karya sastra yang dapat memperkaya kepribadian, serta menumbuhkan kepekaan dan perasaan mereka, di samping memperluas pandangan hidup. Pengajaran ini juga bertujuan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berhubungan. Oleh karena itu, Mempelajari bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tertulis.

---

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana,2013), 126

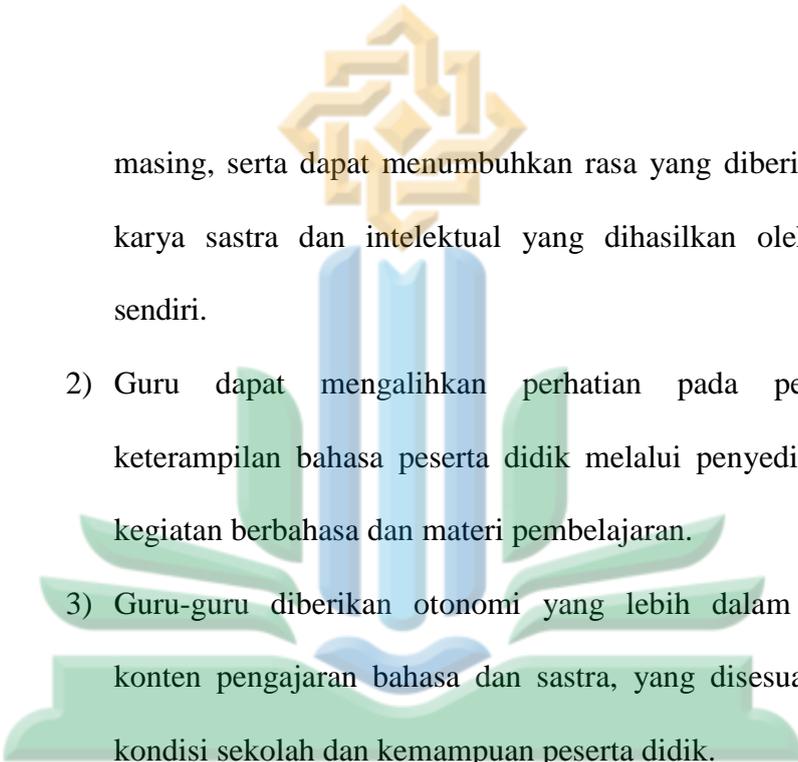


Mata pelajaran bahasa Indonesia di MI bertujuan agar siswa dapat menguasai berbagai kemampuan yang telah ditetapkan. Yaitu:

- 1) Mengimplementasikan komunikasi yang efisien dan efektif sesuai dengan norma etika yang berlaku, baik secara verbal maupun tertulis.
- 2) Memberikan penghargaan dan merasa terhormat dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai simbol persatuan dan bahasa resmi Negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan memanfaatkannya secara akurat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Penggunaan bahasa Indonesia dapat berkontribusi dalam peningkatan kemampuan intelektual dan juga dalam pengembangan kematangan emosional serta sosial.
- 5) Dengan menikmati karya sastra, seseorang dapat memperluas wawasan, meningkatkan moralitas, dan mengasah keterampilan berbahasa.
- 6) Memberikan penghargaan dan kebanggaan terhadap sastra Indonesia sebagai bagian dari kekayaan budaya dan intelektual masyarakat Indonesia.

Mengajar pada standar kompetensi, mata pelajaran bahasa Indonesia ini bertujuan untuk:

- 1) Peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri mereka berdasarkan kemampuan, kebutuhan, dan minat masing-



masing, serta dapat menumbuhkan rasa yang diberikan terhadap karya sastra dan intelektual yang dihasilkan oleh bangsanya sendiri.

2) Guru dapat mengalihkan perhatian pada pengembangan keterampilan bahasa peserta didik melalui penyediaan berbagai kegiatan berbahasa dan materi pembelajaran.

3) Guru-guru diberikan otonomi yang lebih dalam menentukan konten pengajaran bahasa dan sastra, yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kemampuan peserta didik.

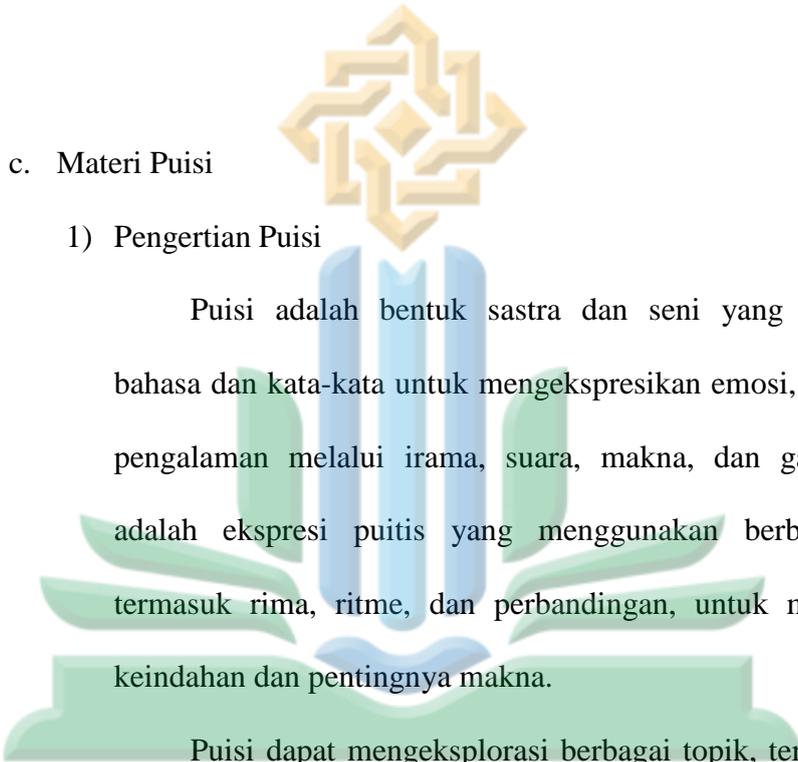
4) Keterlibatan orang tua dan masyarakat sangat penting dalam mendukung pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah.

5) Institusi pendidikan dapat mengembangkan program yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan, dengan mempertimbangkan situasi peserta didik dan ketersediaan sumber belajar.

6) Setiap daerah berwenang untuk memilih bahan dan sumber belajar yang berhubungan dengan kebahasaan dan kesastraan, dengan tetap mempertimbangkan kondisi lokal dan kekuasaan yang ada, serta menjaga kepentingan nasional.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Depdiknas, *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk SD*, (Jakarta: Puskur Balitbang, 2006), 16.



c. Materi Puisi

1) Pengertian Puisi

Puisi adalah bentuk sastra dan seni yang menciptakan bahasa dan kata-kata untuk mengekspresikan emosi, pikiran, atau pengalaman melalui irama, suara, makna, dan gambar. Puisi adalah ekspresi puitis yang menggunakan berbagai teknik, termasuk rima, ritme, dan perbandingan, untuk meningkatkan keindahan dan pentingnya makna.

Puisi dapat mengeksplorasi berbagai topik, termasuk cinta, alam, kehidupan, kemanusiaan, dan banyak lagi. Puisi juga dapat muncul dalam berbagai format, seperti puisi naratif yang menceritakan sebuah kisah, puisi lirik yang mencerminkan perasaan dan pikiran pribadi, atau syair bebas yang tidak terikat oleh norma struktural tertentu.

2) Ciri-Ciri Puisi

a) Keindahan Bahasa

Puisi memiliki keindahan bahasa yang unik. Dengan memadukan kosakata yang elegan dan imajinatif, puisi dapat menciptakan visual yang hidup dan menarik perhatian pembaca.

b) Ritme dan Irama

Ritme dan meter dalam puisi ini sangat unik. Pengulangan bunyi dan pola ritme membuat puisi terasa

harmonis dan kuat, serta dapat membangkitkan emosi yang mendalam.

c) Kekompakan dan Efisiensi

Dalam puisi, penggunaan kata-kata biasanya sangat ringkas dan efektif, sehingga dapat menyampaikan makna yang dalam. Puisi dapat mengumpulkan banyak makna dan emosi bahkan hanya dengan beberapa kata.

d) Penggunaan Perangkat Sastra

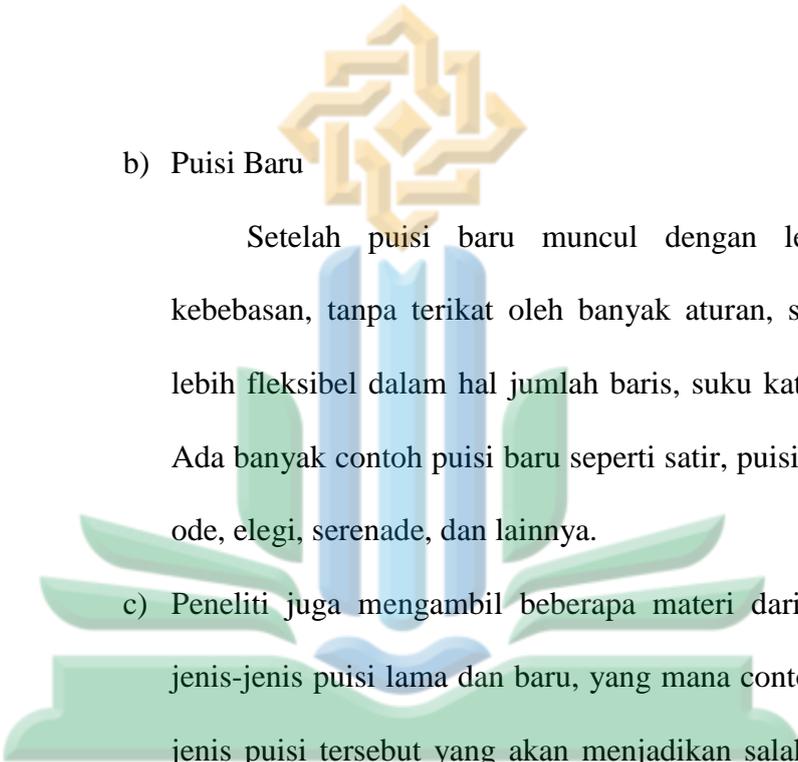
Dalam puisi, terdapat banyak perangkat sastra yang digunakan, seperti metafora, simbol, aliterasi, asonansi, dan rima. Penggunaan perangkat-perangkat ini membuat puisi lebih berwarna dan membantu membangun citra yang kuat.

3) Jenis-Jenis Puisi

Dalam modul Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kemendikbud, Moh. Shodiuddin Shofi, M.Pd. menjelaskan bahwa puisi terbagi menjadi dua jenis, yaitu puisi lama dan puisi baru (modern) yang dikenal saat ini.

a) Puisi Lama

Puisi tradisional mempunyai banyak ketentuan, seperti berapa banyak baris dalam setiap umpan dan berapa suku kata di setiap baris. Beberapa contoh puisi tradisional adalah mantra, pantun ikat, talibun, pantun kilat (karmina), gurindam, dan syair.



b) Puisi Baru

Setelah puisi baru muncul dengan lebih banyak kebebasan, tanpa terikat oleh banyak aturan, sehingga bisa lebih fleksibel dalam hal jumlah baris, suku kata, atau rima. Ada banyak contoh puisi baru seperti satir, puisi kritik sosial, ode, elegi, serenade, dan lainnya.

c) Peneliti juga mengambil beberapa materi dari puisi yakni

jenis-jenis puisi lama dan baru, yang mana contoh dari jenis-jenis puisi tersebut yang akan menjadikan salah satu materi

yang akan diletakkan salah satu sisi media seperti contoh

jenis puisi lama meliputi: pantun, karmina, dan syair.

Sedangkan untuk puisi baru: ode, elegi, dan apigram.

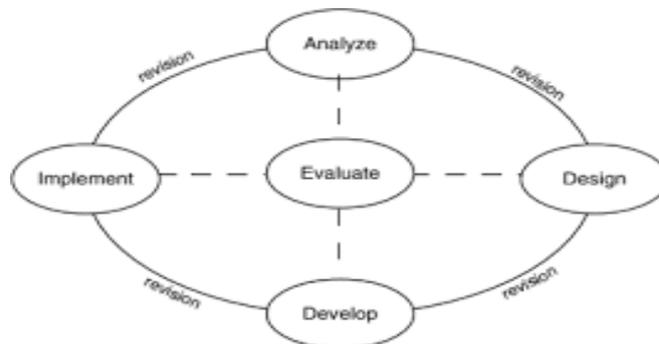
## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian tentang Media Kotak Baca ini menggunakan metodologi Penelitian dan Pengembangan (R&D) Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk pendidikan yang spesifik.<sup>24</sup> Penelitian dan pengembangan ini melibatkan serangkaian langkah untuk melakukan inovasi atau penyempurnaan produk yang sudah ada secara bertanggung jawab. Hasil dari penelitian ini adalah bahan ajar berbasis media Kotak Baca untuk pembelajaran bahasa Islam Indonesia kelas dua.

Dalam penelitian ini, digunakan model ADDIE, yaitu kerangka pengembangan terstruktur yang menguraikan langkah-langkah sistematis yang bertujuan untuk mencapai hasil tertentu. Proses ADDIE mencakup lima fase utama: 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, dan 5) Evaluasi. Gambar berikut mengilustrasikan kelima fase tersebut.



**Gambar 3.1**

#### **Langkah – Langkah Model ADDIE**

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 297.

ADDIE adalah akronim untuk Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate, sebuah model desain pembelajaran yang telah dikenal luas sejak tahun 1990-an, berkat Reiser dan Mollendan<sup>25</sup>. Model ini bertujuan untuk menyediakan pendekatan yang terstruktur dalam menciptakan program dan infrastruktur pelatihan yang efektif dan dinamis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil pelatihan<sup>26</sup>.

## **B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan**

Sebelum memulai proses penelitian pengembangan, ada beberapa prosedur yang perlu diikuti oleh pengembang. Dalam situasi ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan model ADDIE. Kemudian terdapat tahapan detail dari model ADDIE dalam konteks penelitian dan pengembangan:

### **1. Tahapan *Analysis* (Analisis)**

Pada tahap analisis, peneliti menilai berbagai aspek yang akan menjadi dasar perancangan dan pengembangan sumber daya pendidikan. Tahap ini dilakukan di MI Fathus Salafi Limbungsari. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Analisa Kinerja**

Tujuan dari analisis kinerja adalah untuk mengungkap permasalahan yang terkait dengan media pembelajaran yang diterapkan di sekolah dan untuk merancang solusi dengan membuat bahan ajar. Proses ini meliputi wawancara dengan guru Bahasa

---

<sup>25</sup> Anindya Fajarini, Depict Pristine Adi, Pengembangan Bahan Ajar IPS, (Sleman : Komoyo Press,2021), 26

<sup>26</sup> Yudi Hari Riyanto & Sugianti, Penilitia Pengembangan Model ADDIE dan R2D2:Teori&praktek,33.



Indonesia kelas dua di MI Fathus Salafi Limbungsari.

b. Analisis Kebutuhan

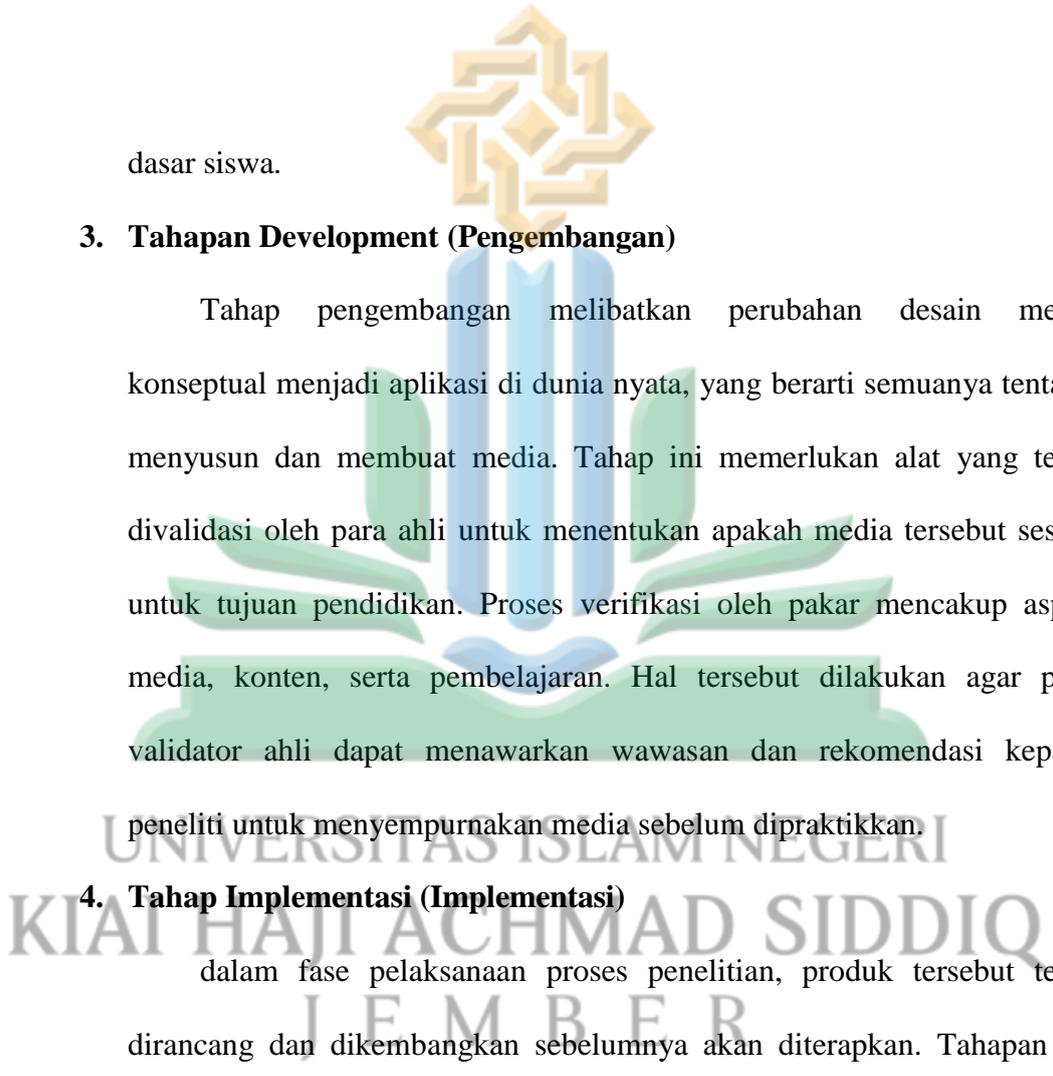
Mengevaluasi keperluan untuk memutuskan sumber daya pendidikan yang dibutuhkan siswa, yang ingin diciptakan oleh peneliti sebagai solusi atas tantangan saat ini dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengumpulan data ini melibatkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas dua di MI Fathus Salafi Limbungsari.

**2. Tahapan *design* (perancangan)**

Setelah menyelesaikan analisis menyeluruh, kami melanjutkan ke tahap desain, yang sering disebut pembuatan cetak biru. Sama seperti dalam konstruksi, penting untuk memiliki rencana desain di atas kertas sebelum pembangunan sebenarnya dimulai<sup>27</sup>. Akibatnya, proses desain produk mengikuti langkah-langkah tertentu. Peneliti memulai desain produk yang dimaksudkan untuk pengembangan. Selama tahap ini, berbagai desain dibuat, termasuk pengaturan material dan pemilihan media. Selain itu, Peneliti menentukan media pada fase perencanaan guna mengidentifikasi opsi paling sesuai. Proses ini ditujukan untuk mencapai hasil yang selaras dengan analisis kinerja, penilaian kebutuhan, dan metode distribusi, menggabungkan berbagai atribut dari berbagai media, bersama dengan bahan-bahan seperti kertas dan akrilik dalam materi pendidikan yang sedang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan

---

<sup>27</sup> Nurul Huda Panggabean & Amir Danis, Desain Pengembangan bahan ajar berbasis sains, 70.



dasar siswa.

### **3. Tahapan Development (Pengembangan)**

Tahap pengembangan melibatkan perubahan desain media konseptual menjadi aplikasi di dunia nyata, yang berarti semuanya tentang menyusun dan membuat media. Tahap ini memerlukan alat yang telah divalidasi oleh para ahli untuk menentukan apakah media tersebut sesuai untuk tujuan pendidikan. Proses verifikasi oleh pakar mencakup aspek media, konten, serta pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar para validator ahli dapat menawarkan wawasan dan rekomendasi kepada peneliti untuk menyempurnakan media sebelum dipraktikkan.

### **4. Tahap Implementasi (Implementasi)**

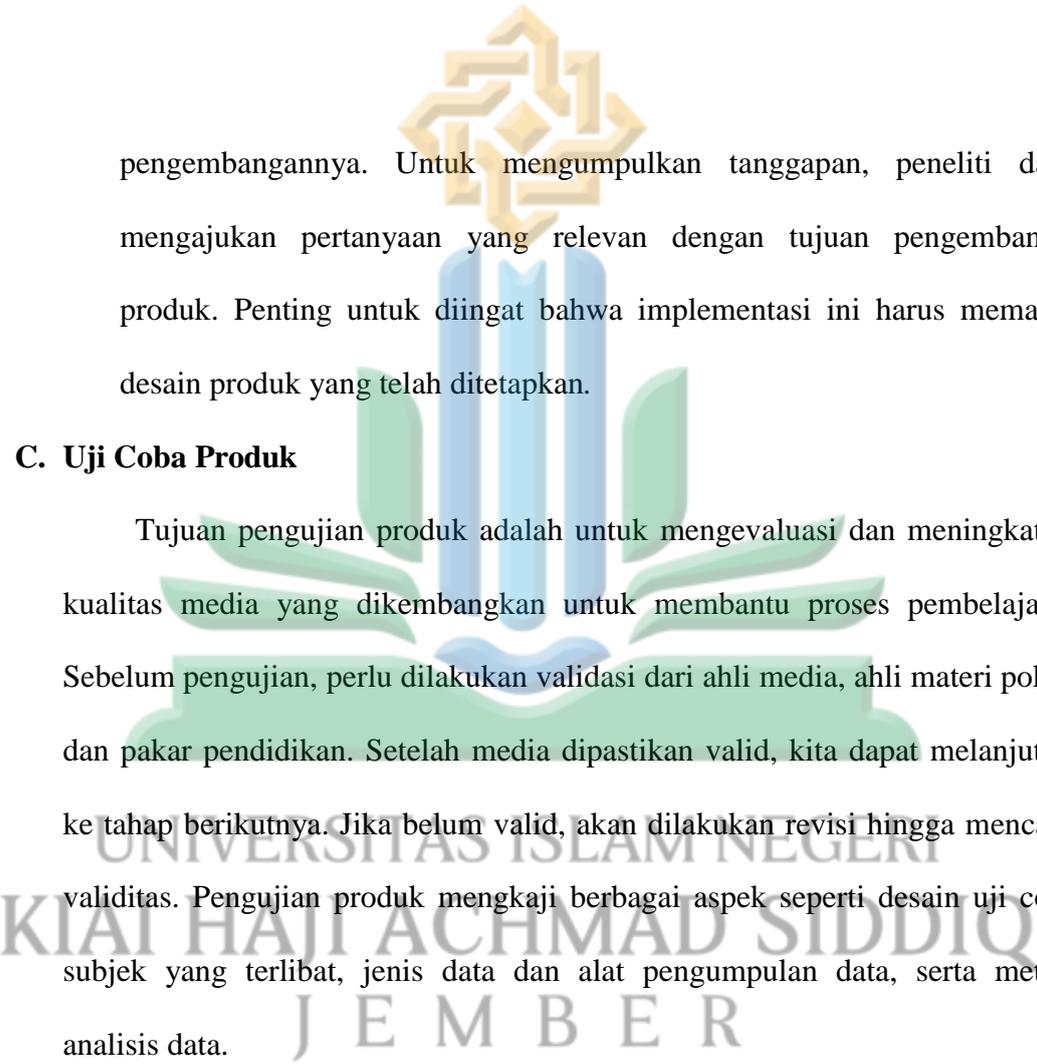
dalam fase pelaksanaan proses penelitian, produk tersebut telah dirancang dan dikembangkan sebelumnya akan diterapkan. Tahapan ini memiliki tujuan adalah untuk menguji produk dan mengumpulkan umpan balik mengenai hasil pengembangannya. Untuk mendapatkan respon tersebut, peneliti bisa mengajukan pertanyaan yang relevan dengan tujuan pengembangan produk. Hal ini penting untuk diingat bahwa penerapan ini harus sesuai dengan desain produk yang telah disiapkan.<sup>28</sup>

### **5. Tahapan Evaluation (Evaluasi)**

Pada tahap implementasi penelitian ini, produk yang telah dirancang dan dikembangkan sebelumnya akan digunakan. Tahap ini bertujuan untuk menguji produk dan mengumpulkan umpan balik tentang hasil

---

<sup>28</sup> Fayrus and Slamet.



pengembangannya. Untuk mengumpulkan tanggapan, peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang relevan dengan tujuan pengembangan produk. Penting untuk diingat bahwa implementasi ini harus mematuhi desain produk yang telah ditetapkan.

### **C. Uji Coba Produk**

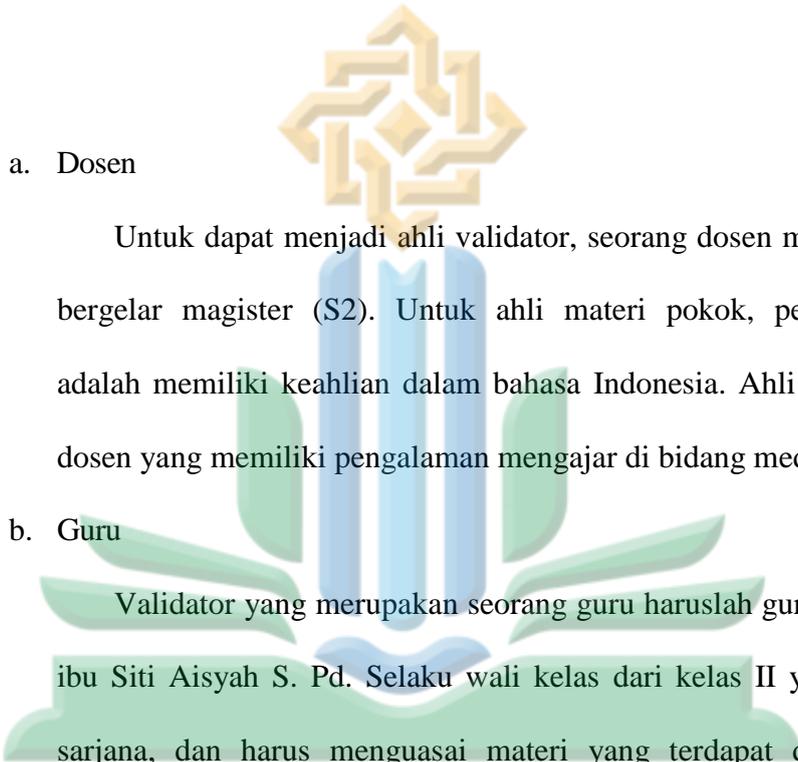
Tujuan pengujian produk adalah untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas media yang dikembangkan untuk membantu proses pembelajaran. Sebelum pengujian, perlu dilakukan validasi dari ahli media, ahli materi pokok, dan pakar pendidikan. Setelah media dipastikan valid, kita dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Jika belum valid, akan dilakukan revisi hingga mencapai validitas. Pengujian produk mengkaji berbagai aspek seperti desain uji coba, subjek yang terlibat, jenis data dan alat pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **D. Desain uji Coba**

Materi berbasis media yaitu dikenal sebagai Reading Box dikembangkan dan kemudian ditinjau oleh tim spesialis untuk memastikan validitas produk. Setelah validasi dan revisi, penilaian keterbacaan dilakukan dengan siswa untuk memahami umpan balik mereka terhadap materi pendidikan Reading Box.

#### **1. Subjek Uji Coba**

Pada penelitian ini, partisipan meliputi subjek yang valid serta kelompok yang terbatas :



a. Dosen

Untuk dapat menjadi ahli validator, seorang dosen minimal harus bergelar magister (S2). Untuk ahli materi pokok, persyaratannya adalah memiliki keahlian dalam bahasa Indonesia. Ahli media harus dosen yang memiliki pengalaman mengajar di bidang media.

b. Guru

Validator yang merupakan seorang guru haruslah guru kelas yaitu ibu Siti Aisyah S. Pd. Selaku wali kelas dari kelas II yang bergelar sarjana, dan harus menguasai materi yang terdapat dalam media pembelajaran yang telah dirancang.

c. Peserta didik

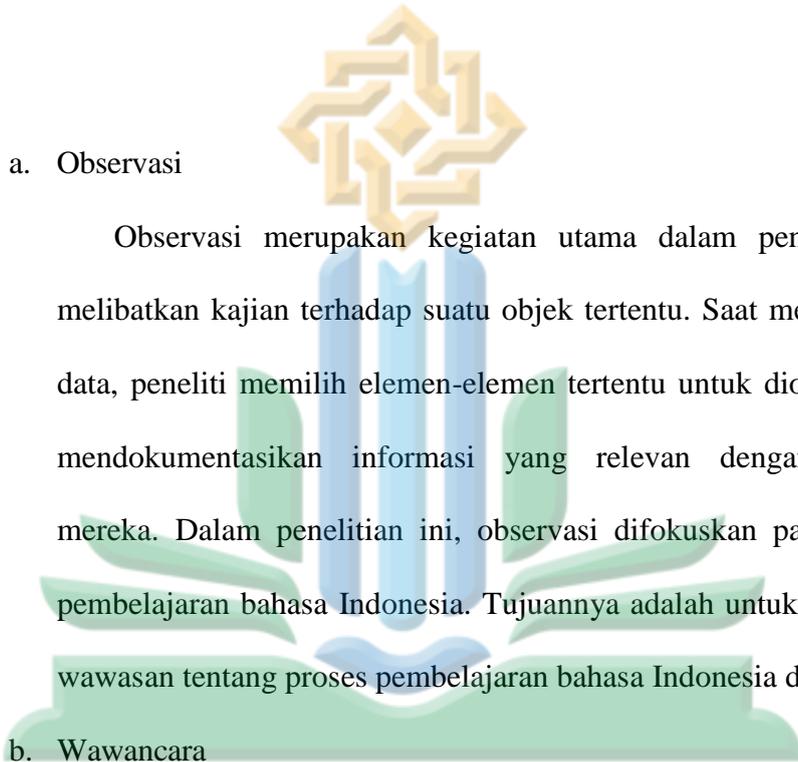
Penelitian ini melibatkan peserta didik dari kelas II MI Fathus Salafi Limbungsari sebagai subjek uji coba.

2. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua kategori data: kuantitatif (numerik) dan kualitatif (deskriptif). Data kuantitatif berasal dari validasi yang dilakukan oleh para ahli dan guru, sedangkan umpan balik dari siswa dikumpulkan melalui survei. Data kualitatif meliputi komentar, saran, dan wawasan dari validator selama proses validasi serta dari siswa selama pengujian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ada beberapa hal yang harus dilakukan sebagai berikut :



a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan utama dalam penelitian yang melibatkan kajian terhadap suatu objek tertentu. Saat mengumpulkan data, peneliti memilih elemen-elemen tertentu untuk diobservasi dan mendokumentasikan informasi yang relevan dengan penelitian mereka. Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada dinamika pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuannya adalah untuk memperoleh wawasan tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia di MI.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara bebas semi-terstruktur. Arikunto menggambarkan sebagai wawancara di mana pertanyaan diajukan secara bebas tetapi tetap mengikuti pedoman yang ditetapkan. Pertanyaan dapat berkembang seiring berjalannya wawancara. Peneliti mengumpulkan informasi langsung dari kepala sekolah, guru bahasa Indonesia, dan siswa.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi yang disajikan dalam berbagai format seperti buku, arsip, dokumen, angka, dan gambar, yang berfungsi sebagai laporan dan deskripsi yang membantu dalam proses penelitian.

#### d. Angket

Survei atau kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapi. Pertanyaan dalam survei dapat dikategorikan menjadi dua jenis: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka memungkinkan responden untuk menguraikan jawaban mereka secara terperinci, sedangkan pertanyaan tertutup mengharapkan tanggapan singkat atau mengharuskan responden untuk memilih dari alternatif yang diberikan.

#### e. Test

Tes adalah kumpulan pertanyaan yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengumpulkan data mengenai subjek penelitian. Data ini dapat mencakup keterampilan, pengetahuan, kemampuan, bakat, dan aspek lainnya. Instrumen pengujian adalah dokumen yang diisi dengan pertanyaan, di mana setiap pertanyaan mencerminkan variabel yang dimaksudkan untuk pengukuran.

#### 4. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini melibatkan metode analisi data seperti analisis validasi dan pemeriksaan respond dari peserta didik. Pemrosesan data mengikuti protokol penelitian dan pengembangan yang telah ditetapkan.

##### a. Analisis Data Hasil Validasi

Untuk mengevaluasi validitas bahan ajar berbasis media *Reading Box* yang dikembangkan, dapat melakukan analisis data validasi.

Analisis ini menggunakan teknik perhitungan persentase dan deskripsi kualitatif. Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai persentase kriteria validasi adalah sebagai berikut<sup>29</sup>.

$$vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

Vah = Validasi Ahli (hasil persentase)

Tse = Total skor persentase

Tsh = total skor keseluruhan

**Table 3.1**  
**Kriteria Validasi**

<b>Kriteria Validasi</b>	<b>Tingkat Validasi</b>
85,01-100,00%	“Sangat layak dapat digunakan tanpa revisi”
70,01% - 85,00%	“Cukup layak digunakan namun perlu revisi”
50,01-70,00 %	“Kurang layak, perlu perbaikan besar, disarankan tidak digunakan”
01,00-50,00%	“Tidak layak tidak bisa digunakan”

Sumber dari : Sa'dun Akbar.

b. Analisis Data Respon Peserta Didik

Analisis ini bertujuan untuk memahami berapa banyak siswa yang merespons dan memberi peringkat menurut standar tertentu.

$$vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

Vah = Validasi Ahli (hasil persentase)

Tse = Total skor persentase

<sup>29</sup> Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2016 Hal.83)

Tsh = total skor keseluruhan <sup>30</sup>

Kriteria persentase hasil respons peserta didik disajikan dalam bentuk tabel berikut

**Table 3.2**  
**kriteria validasi**

Kriteria Validasi	Tingkat Validasi
<b>81,00-100,00%</b>	<b>“Sangat layak dapat digunakan tanpa revisi”</b>
61,00- 80,00%	“Cukup layak digunakan namun perlu revisi”
41, 00-60,00 %	“Kurang layak, perlu perbaikan besar, disarankan tidak digunakan”
21,00-40,00%	“Tidak layak tidak bisa digunakan”
0, 00-20,00%	“Sangat layak dapat digunakan tanpa revisi”

Sumber dari : Sa’dun Akbar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>30</sup> Sa’dun Akbar,” Instrumen Perangkat Pembelajaran”, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2016 Hal.83)



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Penyajian Data

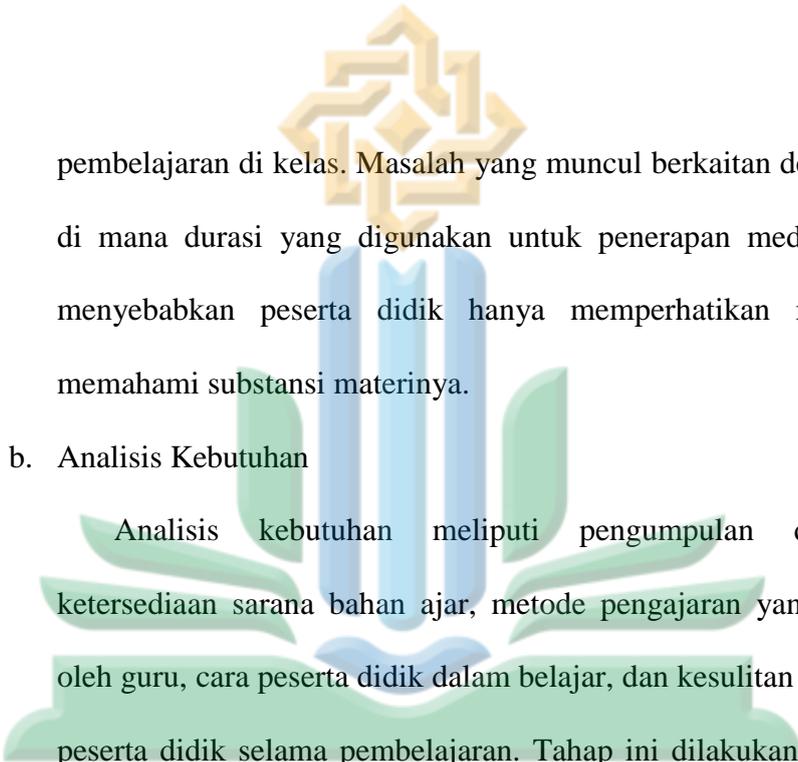
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model yang diterapkan adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah kotak bacaan yang digunakan di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus pada materi Puisi.

##### 1. Analisis (*Analysis*)

Langkah ini diawali dengan observasi dan wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember untuk mengumpulkan data yang relevan di kelas, baik bagi peserta didik maupun pengajar. Fase Analisis berfungsi untuk menentukan apa yang diperlukan dan harus disesuaikan dalam pengembangan produk. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Berikut ini uraian tahap analisis :

##### a. Analisis Kinerja

Analisis proses kinerja melibatkan pengenalan metode, media, dan strategi yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas, terungkap bahwa guru mengalami kesulitan dalam memanfaatkan media



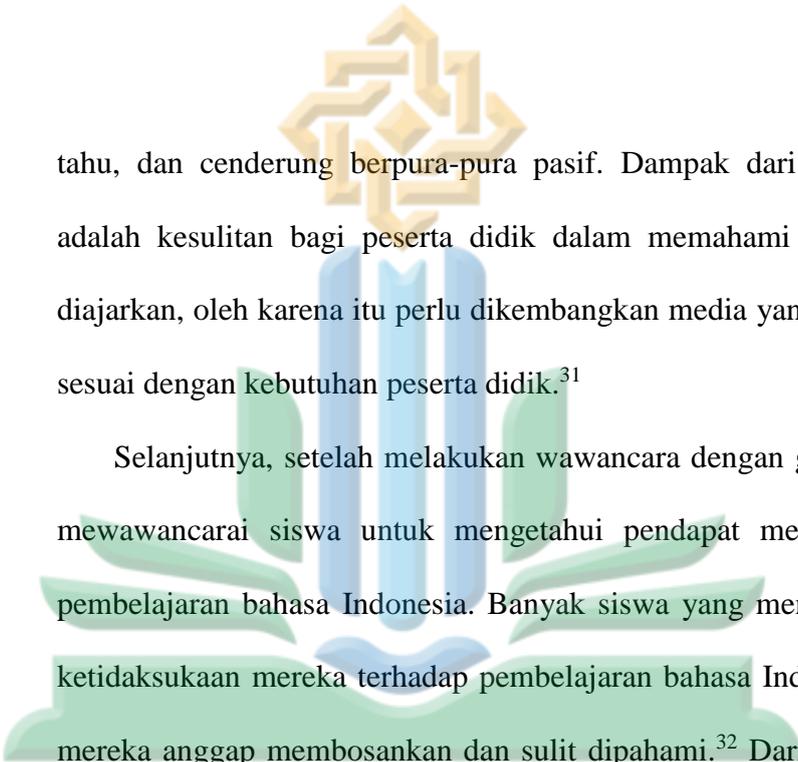
pembelajaran di kelas. Masalah yang muncul berkaitan dengan waktu, di mana durasi yang digunakan untuk penerapan media terkadang menyebabkan peserta didik hanya memperhatikan media tanpa memahami substansi materinya.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan meliputi pengumpulan data terkait ketersediaan sarana bahan ajar, metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, cara peserta didik dalam belajar, dan kesulitan yang dialami peserta didik selama pembelajaran. Tahap ini dilakukan dengan cara

mengamati proses pembelajaran di kelas dan melakukan wawancara dengan guru di MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II yang dilakukan pada tanggal 12 November 2024 dengan jenis wawancara semi terstruktur diperoleh hasil dalam penggunaan media pembelajaran, Guru-guru masih belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal karena kurangnya alat yang tersedia, yang menyebabkan mereka kesulitan dalam merancang media yang efektif. Akibatnya, mereka hanya mengandalkan buku dan menjelaskan materi di papan tulis. Kondisi ini mengurangi variasi dan inovasi dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi kurang bersemangat dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Penggunaan media yang masih terbatas pada gambar dan papan tulis menyebabkan siswa merasa bosan, bermain sendiri, merasakan kebosanan, rasa ingin



tahu, dan cenderung berpura-pura pasif. Dampak dari keadaan ini adalah kesulitan bagi peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, oleh karena itu perlu dikembangkan media yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>31</sup>

Selanjutnya, setelah melakukan wawancara dengan guru, peneliti mewawancarai siswa untuk mengetahui pendapat mereka tentang pembelajaran bahasa Indonesia. Banyak siswa yang mengungkapkan ketidaksukaan mereka terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, yang mereka anggap membosankan dan sulit dipahami.<sup>32</sup> Dari wawancara,

terungkap bahwa peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami puisi, namun pengetahuan mereka tentang materi puisi tidak terlalu mendalam.<sup>33</sup> Masih ada beberapa peserta didik yang tidak mengetahui tentang puisi, dan terkadang mereka bingung mengenai definisi puisi, yang merupakan kemampuan dasar yang perlu dikuasai oleh siswa.

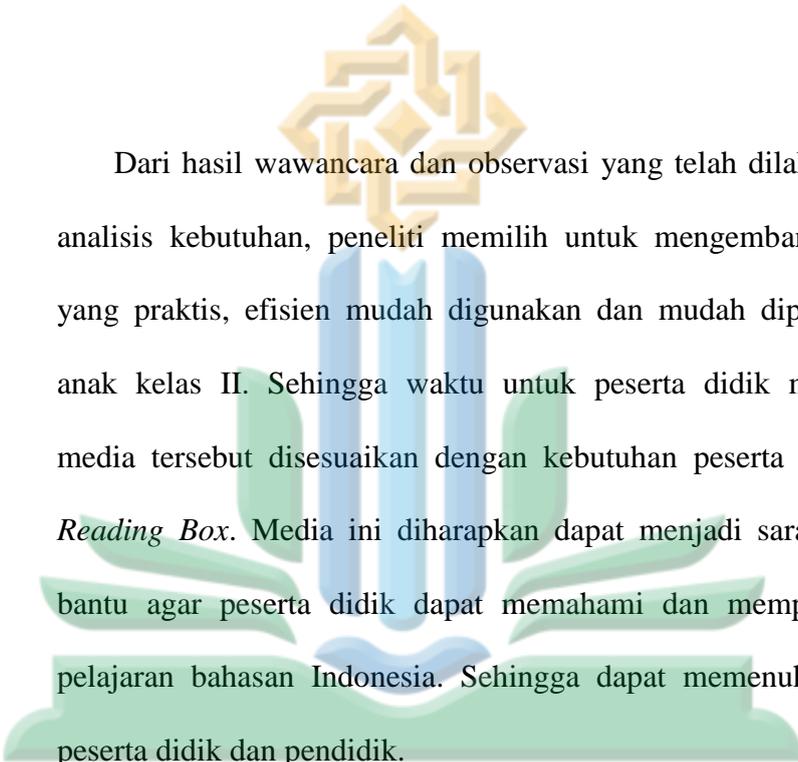
Dari pemaparan tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan analisis kebutuhan, yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan media pembelajaran tidak dapat diterapkan secara maksimal serta kemampuan peserta didik yang masih kurang dalam memahami bahasa Indonesia pada materi dan komponen pemahaman puisi. Oleh karena itu, hal ini berdampak pada kemampuan dan pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia.

---

<sup>31</sup> Siti aisyah, "wawancara dengan wali kelas", 12 November 2024

<sup>32</sup> Oktaviana Permata, "Wawancara Dengan Oktaviana Permata," 12 November 2024

<sup>33</sup> Fadil, "Observasi Di MI Fathus Salafi," 12 November 2024



Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terkait analisis kebutuhan, peneliti memilih untuk mengembangkan media yang praktis, efisien mudah digunakan dan mudah dipahami untuk anak kelas II. Sehingga waktu untuk peserta didik menggunakan media tersebut disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Yakni *Reading Box*. Media ini diharapkan dapat menjadi sarana atau alat bantu agar peserta didik dapat memahami dan mempelajari mata pelajaran bahasan Indonesia. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan pendidik.

## 2. Desain (*Design*)

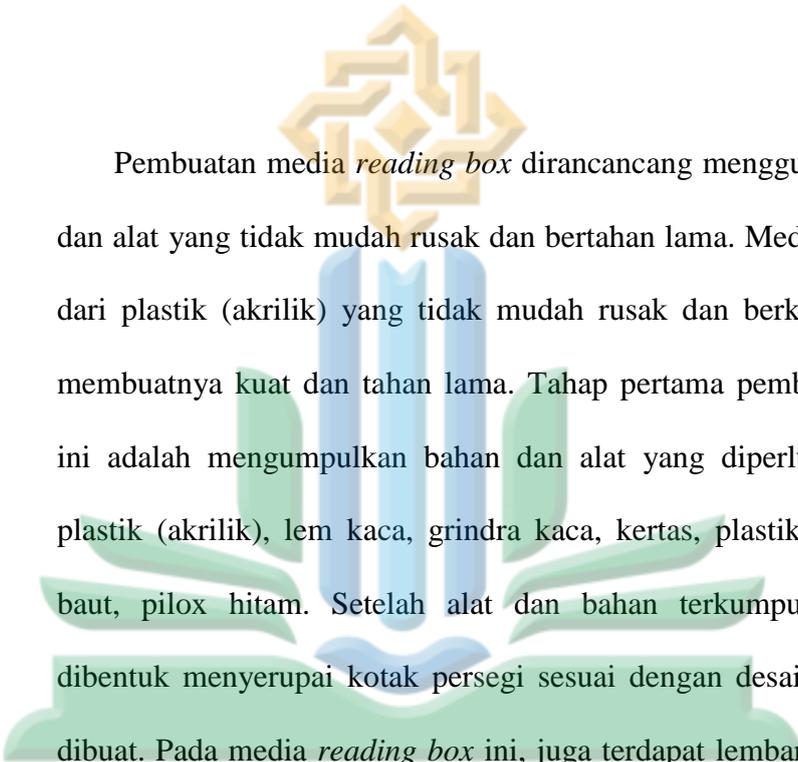
Pada tahap ini, perancangan desain produk meliputi kegiatan yang menciptakan sebuah rencana produk bahan terbuka yang akan dikembangkan. Terdapat beberapa rencana yang dilakukan pada tahap ini, di antaranya:

### a. Penyusunan Materi

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan materi dengan modul ajar kurikulum merdeka dalam pelajaran bahasa Indonesia yang fokus pada puisi.

### b. Pemilihan Media

Pemilihan media ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik selama pembelajaran. Peneliti memutuskan untuk menggunakan media kotak baca karena sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mempermudah mereka dalam memahami pelajaran.



Pembuatan media *reading box* dirancancang menggunakan bahan dan alat yang tidak mudah rusak dan bertahan lama. Media ini terbuat dari plastik (akrilik) yang tidak mudah rusak dan berkualitas, yang membuatnya kuat dan tahan lama. Tahap pertama pembuatan media ini adalah mengumpulkan bahan dan alat yang diperlukan, seperti plastik (akrilik), lem kaca, grindra kaca, kertas, plastik stiker, besi, baut, pilox hitam. Setelah alat dan bahan terkumpul, semuanya dibentuk menyerupai kotak persegi sesuai dengan desain yang telah dibuat. Pada media *reading box* ini, juga terdapat lembar materi yang

dirancang oleh peneliti menggunakan aplikasi canva dan ditempelkan di setiap bagian samping media *reading box*. Selain itu, bukan hanya lembar materi yang ada dibagian samping media terdapat juga materi puisi, macam-macam contoh puisi, soal, serta lembar jawaban. Lembar meteri juga dirancang dengan memperhatikan krakteristik peserta didik, agar materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

c. Penentuan Validator

Peneliti menentukan siapa yang menjadi validator ahli pada media *reading box* baik itu ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Validator yang ditentukan harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada tahap ini, peneliti membuat validasi instrumen yang terdiri dari validasi instrumen media, validasi instrumen materi,

instrumen validasi pembelajaran, dan lembar soal tes. Berikut adalah rancangan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1) Instrument Validasi Ahli Media

Alat angket untuk validasi ahli media meliputi dua kriteria penilaian, yaitu tampilan media serta manfaat media, yang ditampilkan pada tabel berikut:

**Table 4.1**  
**Instrument Angket Validasi Ahli Media**

No.	Indikator
<b>Aspek Tampilan Desain</b>	
1	Tampilan media <i>Reading Box</i> menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II.
2	Tata letak penempatan tulisan pada media mudah dipahami.
3	Media <i>Reading Box</i> tahan lama.
4	Bentuk dan ukuran media sudah sesuai.
5	Panduan/petunjuk dalam penggunaan media <i>Reading Box</i> ditampilkan secara jelas.
6	Kesesuaian pemilihan warna dalam media
<b>Aspek Kebermanfaatan</b>	
7	Media <i>Reading Box</i> efektif digunakan sebagai media pembelajaran di kelas II.
8	Penggunaan media <i>Reading Box</i> dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan.
9	Media <i>Reading Box</i> aman dan diaplikasikan secara praktis dalam dimensi ruang dan waktu.
10	Media <i>Reading Box</i> dapat menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.

Lembar instrumen angket yang digunakan untuk uji validasi ahli media menyediakan kolom untuk saran dan masukan. Dengan demikian, para ahli dapat memberikan pandangan mereka mengenai media *Reading Box* yang berkaitan dengan materi puisi, dan saran dari validasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas produk pengembangan media pembelajaran *Reading Box*.

## 2) Instrument Validasi Ahli Materi

Lembar instrumen angket untuk uji validasi ahli materi menyediakan ruang bagi saran dan masukan. Ini memungkinkan para ahli untuk memberikan pandangan mereka mengenai media *Reading Box* yang berkaitan dengan materi puisi. Saran dan masukan dari validasi oleh para ahli sangat berharga untuk meningkatkan kualitas produk pengembangan media pembelajaran *Reading Box*.

**Tabel 4.2**  
**Instrument Angket Validasi Ahli Materi**

No.	Indikator
<b>Aspek Ketepatan Materi</b>	
1	Kesesuaian media <i>Reading</i> dengan identitas: kelas, mata pelajaran, bab, topik yang akan diajarkan
2	Kesesuaian materi dalam media <i>Reading Box</i> dengan karakteristik peserta didik kelas II
3	Kesesuaian ilustrasi/gambar yang disajikan dengan materi
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
5	Kelengkapan pembahasan materi dalam media <i>Reading Box</i> sesuai dengan materi puisi

<b>Aspek Penyajian</b>	
6	Materi dalam media <i>Reading Box</i> disajikan secara menarik
7	Materi dalam media dapat membangun pemahaman bagi peserta didik
8	Materi dalam media dapat membantu pendidik memberikan pemahaman puisi kepada peserta didik

### 3) Instrument Validasi Ahli Pembelajaran

Alat angket untuk validasi pembelajaran memberikan kesempatan untuk saran dan masukan, sehingga para ahli dapat memberikan pandangan terkait media *Reading Box* yang fokus pada materi puisi. Saran dan masukan dari validasi ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk media pembelajaran

*Reading Box.*

**Tabel 4.3**  
**Instrument Angket Validasi Ahli Pembelajaran**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>
1	Media pembelajaran <i>Reading Box</i> sesuai dengan Capaian dan Tujuan Pembelajaran
2	Media <i>Reading Box</i> memiliki bentuk dan tampilan yang menumbuhkan antusias peserta didik
3	Media <i>Reading Box</i> disertai panduan penggunaan sehingga mempermudah dalam penggunaannya
4	Media ini cocok untuk digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi di kelas II
5	Media <i>Reading Box</i> dapat membantu guru dalam menyampaikan materi puisi kepada peserta didik
6	Penggunaan media ini efektif untuk menunjang hasil belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi, serta <i>support</i>

	strategi CTL ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> ) pada materi ini juga dapat membuat peserta didik lebih semangat belajar
7	Media <i>Reading Box</i> dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi tata surya
8	Media <i>Reading Box</i> memiliki daya tahan lama
9	Media <i>Reading Box</i> yang disertai strategi CTL sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II
10	Penggunaan media ini disertai dengan strategi CTL dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam belajar
11	Bahasa yang digunakan dalam media <i>Reading Box</i> sesuai dengan EYD
12	Materi dalam media diuraikan secara rinci
13	Penggunaan kalimat dalam media <i>Reading Box</i> mudah dipahami guru
14	Materi dalam media <i>Reading Box</i> sesuai dengan buku yang dimiliki peserta didik dan guru
15	Media <i>Reading Box</i> disertai strategi CTL dapat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang seru dan menyenangkan

#### 4) Instrument Angket Respon Peserta Didik

Alat angket yang digunakan untuk mengumpulkan respon dari peserta didik dilengkapi dengan tempat untuk saran dan masukan, memungkinkan peserta didik untuk memberikan umpan balik mengenai media *Reading Box* yang berkaitan dengan materi puisi. Saran dan masukan tersebut sangat berharga dalam proses

penyempurnaan produk pengembangan media pembelajaran *Reading Box*.

**Table 4.4**  
**Intrumen Angket Respon Peserta Didik**

No	Indikator
1	Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran <i>reading box</i> .
2	Saya menyukai tampilan media <i>reading box</i> karena terdapat gambar-gambar yang menarik
3	Saya lebih bersemangat belajar menggunakan media <i>reading box</i> .
4	Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>reading box</i> .
5	Saya merasa mudah memahami materi dengan menggunakan media <i>reading box</i> .
6	Saya merasa ingin tahu materi dalam media <i>reading box</i> .
7	Saya tidak merasa kesulitan saat belajar dan menggunakan media <i>reading box</i> .
8	Belajar terasa seru dan menyenangkan saat belajar dengan media <i>reading box</i> .

### 3. Pengembangan (*Develoment*)

Pada tahap ini, desain yang telah disusun direalisasikan menjadi produk yang konkret. Produk ini berupa media kotak baca yang berfungsi sebagai bahan terbuka atau alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Media kotak baca dirancang oleh peneliti dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam proses belajar, membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, serta mengurangi beban tenaga dalam

persiapan pembelajaran. Dengan media ini, pendidik dapat berinovasi dalam metode pembelajaran, menciptakan strategi yang menarik agar peserta didik tidak cepat merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, media kotak baca sudah dinilai layak untuk digunakan, berdasarkan tanggapan positif dari peserta didik. Namun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, khususnya mengenai kesiapan peserta didik saat pelaksanaan. Secara keseluruhan, peserta didik merasa puas dengan pengalaman belajar menggunakan media yang berbeda seperti kotak membaca. Proses ini melibatkan validasi dari para ahli media dan materi. Selanjutnya data hasil validasi dari para ahli media dan materi akan dijelaskan lebih lanjut.

a. Pemilihan Bahan

Ketika menciptakan media pembelajaran *Reading Box*, penting untuk menyesuaikan tidak hanya dengan materi pembelajaran tetapi juga dengan kebutuhan peserta didik. Berikut ini adalah bahan-bahan yang dipilih untuk pembuatan media pembelajaran *Reading Box*, antara lain:

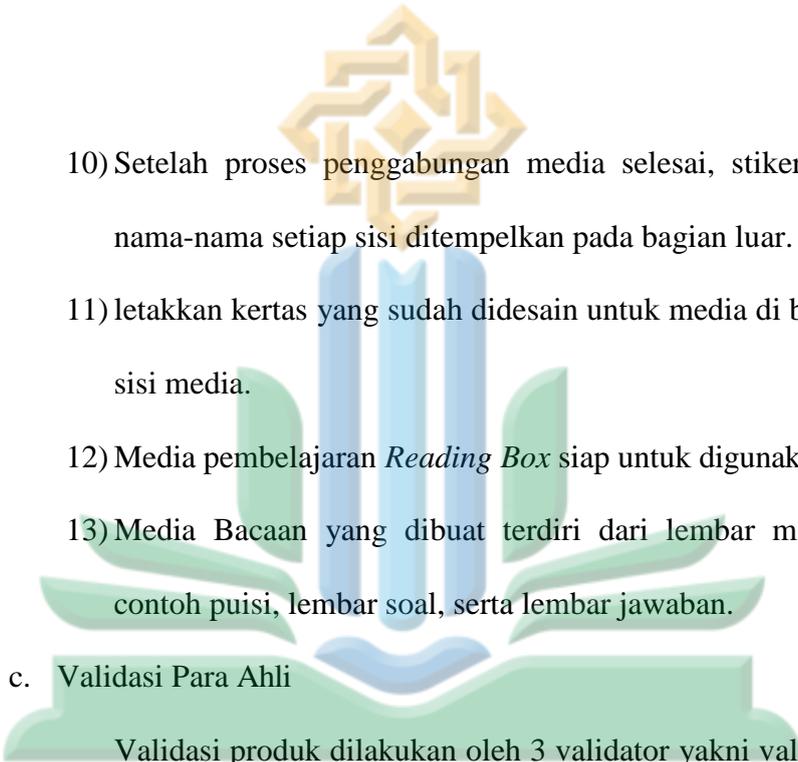
- 1) akrilik yang digunakan sebagai bahan sisi media.
- 2) Besi yang digunakan sebagai fondasi media.
- 3) kertas yang digunakan sebagai sumber pembelajaran.
- 4) Lem kaca yang berfungsi menggabungkan akrilik dengan akrilik yang lain.
- 5) Baut yang berfungsi untuk menggabungkan akrilik dan besi.

## b. Pembuatan Media Pembelajaran

Berikut adalah tahapan dalam menciptakan media pembelajaran

### *Reading Box:*

- 1) Menyiapkan peralatan serta bahan yang diperlukan.
- 2) Melakukan pemotongan akrilik dengan ukuran 27 cm untuk panjang, 21 cm untuk lebar untuk bagian luar.
- 3) Melakukan pemotongan akrilik dengan ukuran 26 cm untuk panjang dan 20 cm untuk lebar (bagian dalam).
- 4) Melakukan pemotongan besi sepanjang 7 cm.
- 5) Oleskan lem sisi kaca pada permukaan akrilik, kemudian sambungkan setiap akrilik dengan karilik yang berbeda sampai membentuk kubus.
- 6) Setelah lapisan luar akrilik menempel pada sisi akrilik yang berbeda, ini menciptakan proses yang mirip dengan pembuatan akrilik luar, tetapi kali ini untuk bagian dalam.
- 7) Kemudian lakukan proses pengelasan pada besi yang sudah dipotong untuk berfungsi sebagai media penopang.
- 8) Setelah proses pengikatan besi selesai, aplikasikan pilox agar besi tampak hitam legam.
- 9) Setelah semua media menyatu, lakukan pengeboran pada bagian tengah bawah media untuk membuat lubang, lalu masukkan baut besi ke dalam lubang tersebut sebagai fondasi media.

- 
- 10) Setelah proses penggabungan media selesai, stiker yang berisi nama-nama setiap sisi ditempelkan pada bagian luar.
  - 11) Letakkan kertas yang sudah didesain untuk media di bagian tengah sisi media.
  - 12) Media pembelajaran *Reading Box* siap untuk digunakan
  - 13) Media Bacaan yang dibuat terdiri dari lembar materi, lembar contoh puisi, lembar soal, serta lembar jawaban.

c. Validasi Para Ahli

Validasi produk dilakukan oleh 3 validator yakni validator media,

validator materi dan validator pembelajaran. validator media *Reading*

*Box* oleh Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd., validator materi oleh

Bapak Shidiq Ardianta, S.Pd., M.Pd. dan validator pembelajaran

dilakukan oleh guru kelas II Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi

Limbugsari Ajung Jember yakni Ibu Siti Aisyah, S.Pd. proses dari

validasi para ahli dilakukan guna mengetahui kelayakan pada media

pembelajaran *Reading Box* untuk diterapkan pada saat proses

pembelajaran terutama Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan

materi puisi.

1) Validasi Ahli Media

Tujuan penilaian media pembelajaran oleh seorang ahli

media adalah untuk menyebarkan kelayakan media berdasarkan

kepraktisan, desain, kualitas grafis, dan aspek keamanan dalam

penggunaannya. Penilaian ini dilakukan oleh Bapak Dr. Nino

Indrianto, M.Pd., yang merupakan dosen di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dengan hasil

**Table 4.5**  
**Validasi Ahli Media**

No	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Tampilan Desain</b>						
1	Tampilan media <i>Reading Box</i> menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II.				✓	
2	Tata letak penempatan tulisan pada media mudah dipahami.				✓	
3	Media <i>Reading Box</i> tahan lama.				✓	
4	Bentuk dan ukuran media sudah sesuai.				✓	
5	Panduan/petunjuk dalam penggunaan media <i>Reading Box</i> ditampilkan secara jelas.				✓	
6	Kesesuaian pemilihan warna dalam media				✓	
<b>Aspek Kebermanfaatan</b>						
7	Media <i>Reading Box</i> efektif digunakan sebagai media pembelajaran di kelas II.				✓	
8	Penggunaan media <i>Reading Box</i> dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan.				✓	
9	Media <i>Reading Box</i> aman dan diaplikasikan secara praktis dalam dimensi ruang dan waktu.				✓	
10	Media <i>Reading Box</i> dapat menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.				✓	

## 2) Validasi Ahli Materi

Tujuan penilaian media pembelajaran oleh ahli materi adalah untuk memancarkan kelayakan materi puisi berdasarkan kesesuaian dengan kurikulum, ketentuan materi, dan karakter peserta didik. Penilaian ini dilaksanakan oleh Bapak Shidiq Ardianta, S.Pd., M.Pd., yang merupakan dosen pembelajaran bahasa Indonesia di Prodi PGMI UIN Kyai Achmad Siddiq Jember.

**Table 4.6**  
**Validasi ahli materi**

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Ketepatan Materi</b>						
1	Kesesuaian media <i>Reading</i> dengan identitas: kelas, mata pelajaran, bab, topik yang akan diajarkan					✓
2	Kesesuaian materi dalam media <i>Reading Box</i> dengan karakteristik peserta didik kelas II					✓
3	Kesesuaian ilustrasi/gambar yang disajikan dengan materi					✓
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan					✓
5	Kelengkapan pembahasan materi dalam media <i>Reading Box</i> sesuai dengan materi puisi				✓	

Aspek Penyajian					
6	Materi dalam media <i>Reading Box</i> disajikan secara menarik				✓
7	Materi dalam media dapat membangun pemahaman bagi peserta didik			✓	
8	Materi dalam media dapat membantu pendidik memberikan pemahaman puisi kepada peserta didik				✓

### 3) Validasi Ahli Pembelajaran

Tujuan dari penilaian media pembelajaran oleh seorang ahli

adalah untuk memancarkan kelayakan media dan materi yang digunakan untuk peserta didik. Penilaian ini dilaksanakan oleh

Ibu Siti Aisyah, S.Pd, guru kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Fathus

Salafi Limbungsari Ajung Jember.

**Tabel 4.7**  
**Validasi Ahli Pembelajaran**

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Media pembelajaran <i>Reading Box</i> sesuai dengan Capaian dan Tujuan Pembelajaran					✓
2	Media <i>Reading Box</i> memiliki bentuk dan tampilan yang menumbuhkan antusias peserta didik					✓
3	Media <i>Reading Box</i> disertai panduan penggunaan sehingga mempermudah dalam penggunaannya					✓
4	Media ini cocok untuk digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi di kelas II					✓
5	Media <i>Reading Box</i> dapat membantu guru				✓	

	dalam menyampaikan materi puisi kepada peserta didik					
6	Penggunaan media ini efektif untuk menunjang hasil belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi, serta <i>support</i> strategi CTL ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> ) pada materi ini juga dapat membuat peserta didik lebih semangat belajar					✓
7	Media <i>Reading Box</i> dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi tata surya					✓
8	Media <i>Reading Box</i> memiliki daya tahan lama					✓
9	Media <i>Reading Box</i> yang disertai strategi CTL sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II				✓	
10	Penggunaan media ini disertai dengan strategi CTL dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam belajar					✓
11	Bahasa yang digunakan dalam media <i>Reading Box</i> sesuai dengan EYD					✓
12	Materi dalam media diuraikan secara rinci					✓
13	Penggunaan kalimat dalam media <i>Reading Box</i> mudah dipahami guru				✓	
14	Materi dalam media <i>Reading Box</i> sesuai dengan buku yang dimiliki peserta didik dan guru					✓
15	Media <i>Reading Box</i> disertai strategi CTL dapat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang seru dan menyenangkan					✓

## 4) Respon Peserta Didik

Penilaian terhadap respon siswa bertujuan untuk mengidentifikasi tanggapan siswa selama kegiatan belajar di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember.

**Table 4.8**  
**Respon Peserta Didik**

No	Respons	Aspek yang di Nilai								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	R-1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	R-2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	R-3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	R-4	5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	R-5	5	5	5	5	5	4	5	5	39
6	R-6	5	5	5	4	5	5	5	5	39
7	R-7	5	4	5	5	5	5	5	5	39
8	R-8	5	4	5	5	5	4	5	5	38
9	R-9	5	5	5	4	5	5	5	5	39
10	R-10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	R-11	5	5	5	5	4	5	5	5	39
12	R-12	5	5	4	5	5	5	5	5	39
13	R-13	5	5	5	5	5	5	4	5	39
14	R-14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	R-15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	R-16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	R-17	5	4	5	5	5	4	5	5	38
18	R-18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	R-19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>Jumlah</b>										<b>748</b>
<b>Presentase</b>										<b>98,4%</b>

#### 4. Hasil Implementasi (*Implementacion*)

Pada tahapan implementasi merupakan tahap lanjutan dari tahapan pengembangan. Tahapan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *reading box* di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Fatus Salafi setelah menggunakan media pembelajaran. Media yang telah dirancang dan dikembangkan selanjutnya diterapkan kepada peserta didik setelah direvisi sesuai dengan masukan dari para ahli agar memenuhi standar kelayakan. Setelah proses validasi, media diuji cobakan kepada peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi.



**Gambar 4.1**  
**Proses Pembelajaran**

Gambar tersebut menampilkan kegiatan peneliti dalam proses belajar. Peneliti menyampaikan materi puisi melalui alat pembelajaran *Reading Box*.



**Gambar 4.2**  
**Proses Pelaksanaan uji coba produk**

Gambar tersebut menunjukkan kegiatan peserta didik dalam mengerjakan soal tes uji coba dari peneliti untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Reading Box*.



**Gambar 4.3**  
**Uji Coba Produk Kelompok**

Gambar tersebut menunjukkan kegiatan peserta didik dalam uji coba kelompok kecil pada penggunaan media pembelajaran *Reading Box*.



**Gambar 4.4**  
**Uji Coba Produk**

Gambar tersebut menunjukkan kegiatan peserta didik dalam uji coba produk pada penggunaan media pembelajaran *Reading Box*.



**Gambar 4.5**  
**Pelaksanaan respon siswa**

Gambar tersebut menampilkan kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan soal tes guna menilai tingkat respons mereka terhadap media pembelajaran *Reading Box*.

Hasil implementasi menunjukkan data hasil belajar siswa terhadap media pembelajaran *Reading Box* dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia, yang diperoleh dari uji tes dan respon balik peserta didik.

## **5. Evaluasi**

Tahap evaluasi merupakan fase akhir dalam penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai desain serta kelayakan pengembangan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, pengembangan media pembelajaran *Reading Box* untuk pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi puisi, melalui kegiatan uji coba dan respon siswa menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Reading Box* sangat efektif bagi peserta didik.

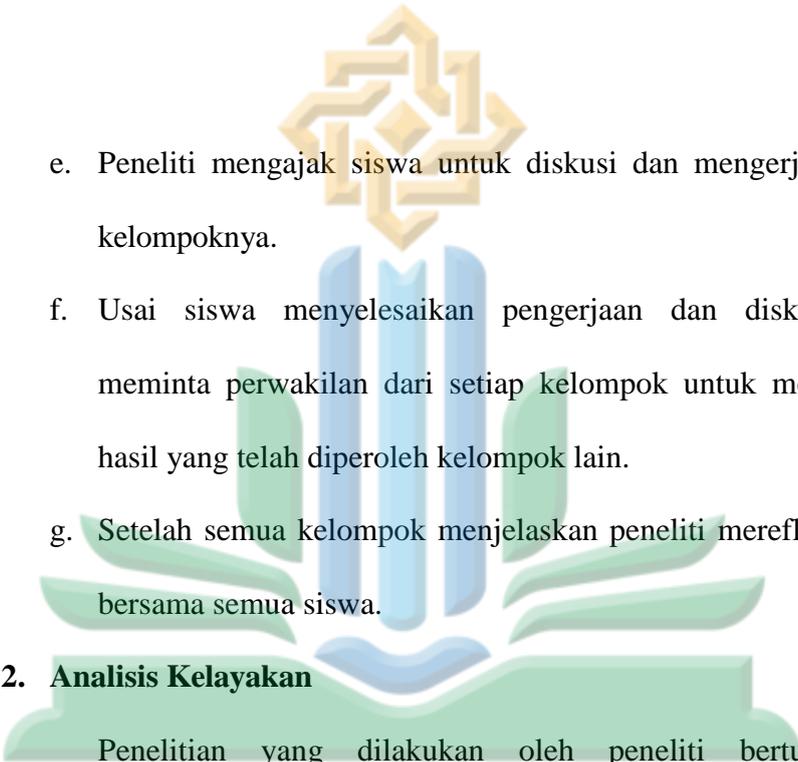
## B. Analisis Data

### 1. Desain

*Reading box* sebagai media pembelajaran adalah kotak yang terdiri dari empat sisi yang memuat materi, dan digunakan dalam pengajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi puisi, adapun untuk penggunaan media *reading box* yaitu :

a. Peneliti menyiapkan media *reading box* di depan semua peserta didik. Peneliti menjelaskan aturannya media *reading box*, diantaranya :

- 1) Kotak media untuk membaca memiliki empat sisi; sisi pertama adalah materi, sisi kedua adalah berbagai puisi, sisi ketiga adalah pertanyaan, dan sisi keempat adalah jawaban.
  - 2) Peserta didik akan dibagi ke dalam dua kelompok, di mana masing-masing kelompok akan memiliki dua perwakilan untuk menjelaskan tentang puisi.
  - 3) Masing-masing kelompok akan memperoleh materi yang berbeda, yang akan dibahas dalam kelompok tersebut.
- b. Sesudah semua siswa mendapatkan kelompok mereka, peneliti menjelaskan secara ringkas tentang topik puisi.
- c. Selanjutnya, peneliti membagikan setiap kelompok media *reading box* yang sudah berisi materi, berbagai puisi, soal, dan jawaban.
- d. Peneliti membagikan lkpd yang sesuai dengan media tapi hanya berupa lembar soal, dan jawaban.

- 
- e. Peneliti mengajak siswa untuk diskusi dan mengerjakan dengan kelompoknya.
  - f. Usai siswa menyelesaikan pengerjaan dan diskusi, peneliti meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil yang telah diperoleh kelompok lain.
  - g. Setelah semua kelompok menjelaskan peneliti merefleksi kembali bersama semua siswa.

## 2. Analisis Kelayakan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengembangkan produk media pembelajaran *Reading Box* yang fokus pada materi bilangan puisi. Analisis kelayakan yang dilakukan oleh tiga validator ahli, termasuk validator ahli media, validator ahli materi, dan validator ahli pembelajaran, memberikan hasil yang positif sebagai berikut :

### a. Hasil Validasi Oleh ahli Media

Tujuan penilaian media pembelajaran oleh seorang ahli media adalah untuk menyebarkan kelayakan media berdasarkan kepraktisan, desain, kualitas grafis, dan aspek keamanan dalam penggunaannya. Penilaian ini dilakukan oleh Bapak Dr. Nino Indrianto, S.Pd., M.Pd., yang merupakan dosen di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

**Table 4.9**  
**Hasil Validasi Ahli Media**

No	Aspek	Indikator	TSE
1	Aspek Tampilan Desain	1,2,3,4,5,6	24
2	Aspek Kebermanfaatan	7,8,9,10	16
<b>Skor Total</b>			<b>40</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>50</b>
<b>Skor Persentase</b>			<b>80%</b>

$$vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$vah = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Keterangan :

Vah = Validasi Ahli (hasil persentase)

Tse = Total skor persentase

Tsh = total skor keseluruhan

Validasi dari para ahli media menghasilkan skor presentase 80%, menandakan bahwa media yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan

b. Hasil Validasi Oleh ahli Materi

Penilaian media pembelajaran oleh ahli materi bertujuan untuk memancarkan kelayakan materi puisi sesuai dengan kurikulum, ketentuan materi, dan karakteristik siswa. Penilaian ini dilaksanakan oleh Bapak Shidiq Ardianta, S.Pd., M.Pd., yang

merupakan dosen bahasa Indonesia di Prodi PGMI UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.

**Table 4.10**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Indikator	TSE
1	Aspek Ketepatan Materi	1,2,3,4,5	24
2	Aspek Penyajian	6,7,8	14
<b>Skor Total</b>			38
<b>Skor Maksimal</b>			40
<b>Skor Persentase</b>			<b>95%</b>

$$v_{ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$v_{ah} = \frac{38}{40} \times 100\%$$

$$= 95\%$$

Keterangan :

Vah = Validasi Ahli (hasil Persentase)

Tse = Total skor persentase

Tsh = total skor keseluruhan

Validasi yang dilakukan oleh ahli materi menghasilkan skor presentase 95%, menandakan bahwa materi yang digunakan sangat layak.

c. Hasil Validasi Oleh Ahli Pembelajaran

Tujuan dari penilaian media pembelajaran oleh seorang ahli adalah untuk memancarkan kelayakan media dan materi yang

digunakan untuk peserta didik. Penilaian ini dilaksanakan oleh Ibu Siti Aisyah, S.Pd, yang merupakan guru kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbugsari Ajung Jember.

**Table 4.11**  
**Hasil Validasi Ahli Pembelajaran**

No	Indikator	TSE
1	1,2,3,4,5,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14,15	72
<b>Skor Total</b>		72
<b>Skor Maksimal</b>		75
<b>Skor Persentase</b>		<b>96%</b>

$$v_{ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$v_{ah} = \frac{72}{75} \times 100\%$$

$$= 96\%$$

Keterangan :

Vah = Validasi Ahli (Nilai Persentase)

Tse = Total skor persentase

Tsh = total skor keseluruhan

Validasi dari para ahli pembelajaran menghasilkan skor presentase 96%, menandakan bahwa media yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan.

#### d. Hasil Respon Peserta Didik

Penilaian terhadap media pembelajaran dan respon siswa bertujuan untuk memancarkan kelayakan media serta materi yang diberikan kepada siswa. Seluruh siswa kelas II Madrasah

Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbugsari Ajung Jember berperan dalam penilaian ini, dan hasil respon siswa disajikan dalam tabel berikut.

**Table 4.12**  
**Hasil Respon Peserta Didik**

No	Respons	Aspek yang di Nilai								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	R-1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	R-2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	R-3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	R-4	5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	R-5	5	5	5	5	5	4	5	5	39
6	R-6	5	5	5	4	5	5	5	5	39
7	R-7	5	4	5	5	5	5	5	5	39
8	R-8	5	4	5	5	5	4	5	5	38
9	R-9	5	5	5	4	5	5	5	5	39
10	R-10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	R-11	5	5	5	5	4	5	5	5	39
12	R-12	5	5	4	5	5	5	5	5	39
13	R-13	5	5	5	5	5	5	4	5	39
14	R-14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	R-15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	R-16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	R-17	5	4	5	5	5	4	5	5	38
18	R-18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	R-19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>Jumlah</b>										<b>748</b>
<b>Presentase</b>										<b>98,4%</b>



$$vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$vah = \frac{748}{760} \times 100\%$$

$$= 98,4\%$$

Hasil dari respon peserta didik menunjukkan persentase 98,4% dengan kriteria yang sangat valid. Dengan demikian, media yang dikembangkan dapat dikategorikan sebagai sangat layak.

e. Hasil Belajar Peserta Didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik yang dilakukan dengan

tes dan nilai akhir setelah pemanfaatan media *reading box*.

**Table 4.13**  
**Hasil belajar**

NO	NAMA SISWA	Nilai
1	Alan Wildan Saputra	90
2	Ayra Mihrunnisa Iskandar	100
3	Devandra Irzaldino Fachryan Alinsky	90
4	Dzakira Afthani Solehah	80
5	Fathiya Azkadina	90
6	Inara Salsabila	100
7	Khanza Assyfa Banafsha	90
8	Mohammad Pradipta Ziyad Kayana	90
9	Muhammad Abdil Ahza El Fathin	85
10	Muhammad Adnan Natta Prawara	85
11	Muhammad Istiqom Bill Bar	85
12	Muhammad Qeis Mahendra	90
13	Narendra Putra Mada Sandyarman	90

14	Pradipta Athalla Maaliq Mauladi	90
15	Qyara Nurin Niswah El- Fakhira	85
16	Rasendria Javas Prasetyo	90
17	Ravelza Angela Kayana Berlian	90
18	Reyna Shadiqoh Ahmad	90
19	Shaka Ar Ransi Alden	100
<b>Skor Total</b>		<b>1815</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>95,5</b>

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa persentase rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 95,5, yang mengindikasikan kriteria

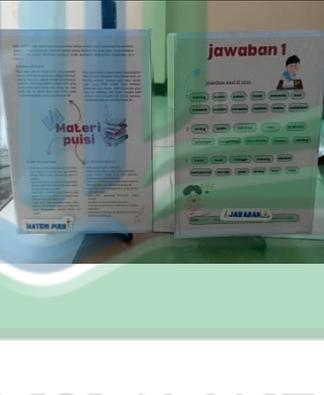
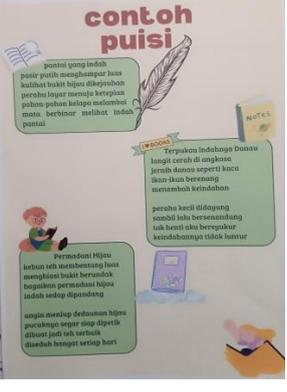
'sangat baik'. Analisis hasil uji coba tes dilakukan berdasarkan persentase penggunaan media pembelajaran reading box, untuk menilai tingkat hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan produk media tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran reading box dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran bahasa Indonesia mengenai puisi dan mencapai hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

### C. Revisi Produk

Proses revisi produk awal dilakukan dengan mempertimbangkan kritik dan saran dari tiga ahli validasi, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Skor yang diberikan oleh validator ahli media dan ahli materi tergolong sangat layak, sementara validator ahli pembelajaran juga dinyatakan sangat layak, meskipun masih ada beberapa masukan untuk memperbaiki

media pembelajaran Kotak Bacaan materi puisi kelas II Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember.

**Table 4.14**  
**Hasil Revisi Produk**

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Poin Revisi
1			Menambah 1 media <i>reading box</i> .
2			Di tambah materi tentang macam-macam puisi dan menghapus contoh puisi.
3			Diberikan gambar sesuai dengan judul





## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang telah direvisi

Menurut Rudy Sumiharsono dan Hisbiatul Hasanah yang dimaksud dengan media pembelajaran ialah sebuah sarana dalam membantu pendidik dalam menyampaikan suatu pesan kepada peserta didik, di mana pesan di sini adalah suatu pengetahuan.<sup>34</sup> Media pembelajaran yang dipilih tentunya perlu memperhatikan berbagai aspek termasuk karakter dari perkembangan kognitif peserta didik itu sendiri. Kelas II sebagai subjek dalam penelitian, berada pada tahap kognitif operasional konkret yakni masih memerlukan objek konkret atau nyata dalam menerima pengetahuan dan dalam usia ini mereka cenderung lebih suka bermain.<sup>35</sup> Berikut merupakan hasil kajian produk yang telah direvisi:

##### **1. Desain pengembangan media pembelajaran *Reading Box* pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Materi Puisi Materi Puisi di Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember**

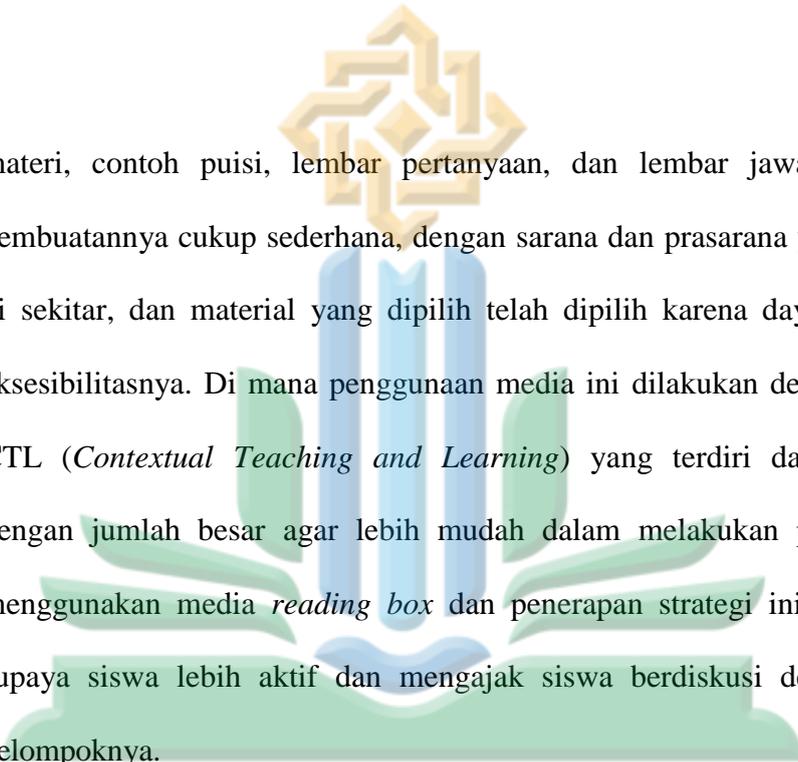
Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan suatu produk yakni sebuah media pembelajaran *reading box* yang di desain dengan sedemikian rupa agar membantu proses pembelajaran, yang dimana dalam media ini terdapat lembar-lembar materi serta macam-macam puisi.

Media pembelajaran *reading box* berbentuk seperti kubus yang dapat diputar dan terbuat dari plastik akrilik dan berukuran lebar 21 cm dan panjang 27 cm. Media ini memiliki berbagai bagian, termasuk lembar

---

<sup>34</sup> Sumiharsono and Hasanah, *Media Pembelajaran*, 9.

<sup>35</sup> Azizah, et al., *Perkembangan Kognitif Anak*, 6- 11.



materi, contoh puisi, lembar pertanyaan, dan lembar jawaban. Proses pembuatannya cukup sederhana, dengan sarana dan prasarana yang tersedia di sekitar, dan material yang dipilih telah dipilih karena daya tahan dan aksesibilitasnya. Di mana penggunaan media ini dilakukan dengan strategi CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang terdiri dari kelompok dengan jumlah besar agar lebih mudah dalam melakukan pembelajaran menggunakan media *reading box* dan penerapan strategi ini di terapkan supaya siswa lebih aktif dan mengajak siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya.

Pengembangan media pembelajaran tersebut tidak lain karena dilatarbelakangi oleh kebutuhan dalam pembelajran di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember. Dengan media pembelajaran *reading box* dapat menarik antusias siswa karena danya permainan tersebut, sehingga partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. selain itu, media ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi puisi dan membentuk siswa dalam belajar berkelompok.

## **2. Validitas Pengembangan Media Pembelajaran *Reading Box* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesai Kelas II Materi Puisi di Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember**

Pengembangan media pembelajaran *reading box* didesain untuk kelas bawah MI yakni diselaraskan dengan materi yang terdapat dalam kelas II. Dalam proses pengembangan, penelitian ini menggunakan tahapan model ADDIE, yang mencakup lima tahap: analisis, desain, pengembangan,

implementasi, dan evaluasi. Sebelum pengujian, media ini menjalani validasi oleh sekelompok validator, termasuk validator media, materi dan pembelajaran.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa media pembelajaran Reading Box telah divalidasi oleh tiga validator dan dinyatakan layak. Penilaian dari Bapak Dr. Nino Indrianto, M. Pd., sebagai ahli media, memberikan persentase kelayakan 80%, yang berarti layak untuk diuji cobakan setelah revisi. Sementara itu, penilaian dari Bapak Shidiq Ardianta, S. Pd. M. Pd., untuk validasi materi, menunjukkan kelayakan 95%, yang berarti sangat dapat diuji coba tanpa perlu perbaikan. Ibu Siti Aisyah, S. Pd., sebagai ahli pembelajaran, memberikan penilaian kelayakan 96%, yang berarti layak untuk diuji cobakan. Dari respon siswa, media ini mendapatkan persentase kelayakan 98,4%, sehingga sangat layak digunakan dalam proses belajar di kelas.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan untuk meningkatkan media pembelajaran Reading Box adalah sebagai berikut:

### **1. Saran Pemanfaatan**

*Reading Box* adalah media pembelajaran yang dirancang untuk memberikan manfaat bagi guru dan siswa sebagai sumber belajar tambahan dalam kurikulum Bahasa Indonesia kelas II, terutama mengenai berbagai macam puisi.

## 2. Diseminasi

Media *Reading Box* dikembangkan untuk diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II khususnya pada materi puisi. Media ini dapat digunakan seluruh jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah maupun dengan menyesuaikan pada kebutuhan karakteristik siswa, materinya dan kebutuhan dalam pembelajaran suatu lembaga. Media ini dapat juga digunakan sebagai alternatif lain bagi sekolah yang terbatas terkait ketersediaan media dan mungkin ingin menggunakan media dengan berbeda materi pembelajaran.

Berikut merupakan link media pembelajaran *reading box*

<https://youtu.be/334GdUbEi2c?si=ZHWbyKTpkOeAdiVJ>

## 3. Saran Pengembangan produk lebih lanjut

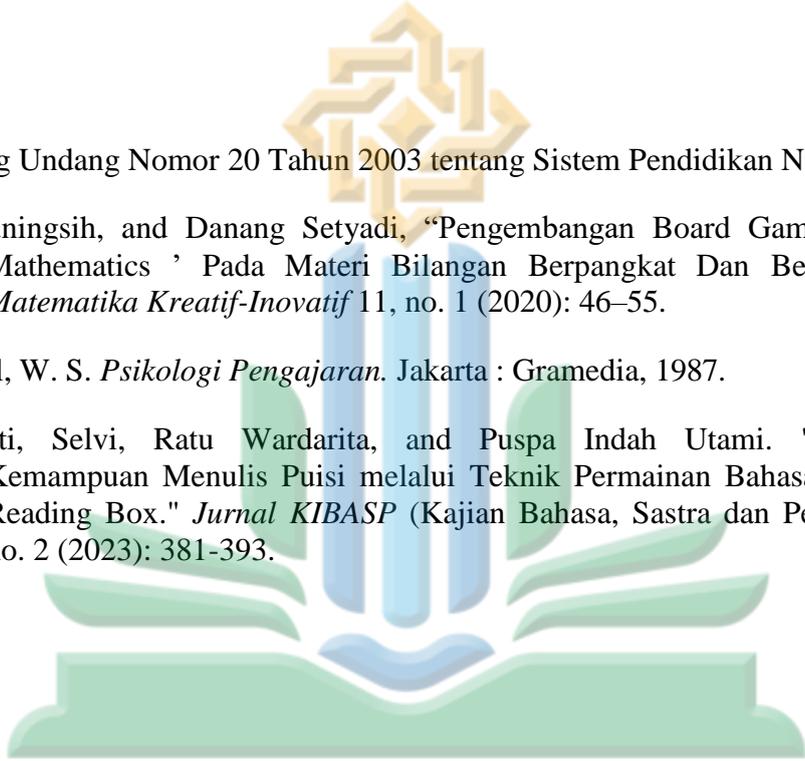
- a. Saran untuk guru untuk lebih berinovasi dalam belajar menggunakan media *Reading Box* untuk lebih berkembang kedepannya agar media tersebut bisa digunakan di berbagai pelajaran.
- b. Saran untuk sekolah untuk lebih mengembangkan terhadap pembelajaran menggunakan media *reading box*, agar siswa tidak pasif saat pembelajar. Dan hasil yang diperoleh dari media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai standar untuk subjek yang serupa oleh peneliti lainnya. Peneliti menyarankan agar pengembangan produk ini diarahkan pada perluasan media *reading box*, dengan memasukkan materi yang lebih luas dan ilustrasi yang tepat yang sejalan dengan produk.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2013.
- Arum, Rania Putri Sekar., Tita Tanjung Sari, and Kadarisman Kadarisman. "Pengembangan Reox (Reading Box) Sebagai Media Ajar Membaca Permulaan." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 6, No. 2 (2023): 151-165.
- Arum, Selvi., Ratu Wardarita, and Puspa Indah Utami. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Teknik Permainan Bahasa dan Media Reading Box." *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)* 6, no. 2 (2023): 381-393.
- Azizah, Annafi Nurul Ilmi, et al. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Kognitif Dalam Perspektif Islam*. Surakarta: Penerbit Tahta Media, 2024.
- Depdiknas. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk SD*. Jakarta: Puskur Balitbang, 2006.
- Fajarini, Anindya, Depict Pristine Adi. *Pengembangan Bahan Ajar IPS*. Sleman : Komojoyo Press, 2021.
- Hamid, Janner Simarmata Mustofa Abi. Rahmi Rmadhani, Masrul Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif Jamaludin. *Media Pembelajaran, ed. Tonni Limbong, Cetakan 1*. Medan: Yayasan Kita Menulia, 2021.
- Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 391
- Kurniasih, Imas. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Kata Pena, 2016.
- Najiha, Sy. "Pengembangan Media Pembelajaran Reading Box untuk Kemampuan Bahasa Anak di Taman Kanak-Kanak" (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2020), xvii.
- Nasution, S, Berbagai pendekatan dalam proses belajar-mengajar, (Jakarta : Bina Aksara 1990 ), 21
- Oemar, Hamalik. *Proses belajar- mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- Penggambean, Nurul Huda, & Amira Danis. *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*. Yayasan Kita Meulis, 2020.
- Riyanto, Yudi Hari, & Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2:Teori&praktek*.

- Sa'dun, Akbar. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya,2016.
- Sakti, Ardy Pualam. “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jawa Melalui Media Reading Box Pada Siswa Kelas III SDN Kalisegoro Kecamatan Gunung Pati” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2011), vii.
- Sakti, Ardy Pualam. “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jawa Melalui Media Reading Box Pada Siswa Kelas III SDN Kalisegoro Kecamatan Gunung Pati” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2011), vii.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. 5th ed. prenada media grup, 2012.
- Sari, Maya. et al, "Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Reading Box dalam Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Swasta Al-Hikmah Medan." *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* 4, No. 1 (2024): 21-25.
- Seran, Rudolfus Bria. “Efektifitas Media Audio Visual dan Media Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani di Desa Kleseleon Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dalam Pembuatan Pupuk Bokashi.” *PPLK*.
- Setiyorini, Siti Patonah, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati, “Pengembangan Media Pembelajaran Moodle,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 7, no. 2 (2017): 156–160
- Soeparno. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT intan Pariwara. 1988.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensido, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumuharsono, M. Rudy, and Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran, Jember* : CV Pustaka Abadi, 2017.
- Susanti, Affrida Zulfiana. *Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Kencana, 2013.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana,2013.
- Suyono, Harianto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.



Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahyuningsih, and Danang Setyadi, "Pengembangan Board Game ' Zathura Mathematics ' Pada Materi Bilangan Berpangkat Dan Bentuk Akar," *Matematika Kreatif-Inovatif* 11, no. 1 (2020): 46–55.

Winkel, W. S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia, 1987.

Yuniarti, Selvi, Ratu Wardarita, and Puspa Indah Utami. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Teknik Permainan Bahasa dan Media Reading Box." *Jurnal KIBASP* (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran) 6, no. 2 (2023): 381-393.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

*Lampiran 1 : Surat Keaslian Tulisan*

**PERYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fadil  
 NIM : 212101040085  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan Bahwa Isi Skripsi Ini Dengan Judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Reading Box* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Materi Puisi di Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember.” Merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ini adalah surah yang disebutkan dengan makna yang sama

Jember, 18 Mei 2025  
 Saya yang menyatakan



**Muhammad Fadil**  
 NIM. 212101040085

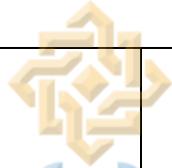
Lampiran 2 : Matriks

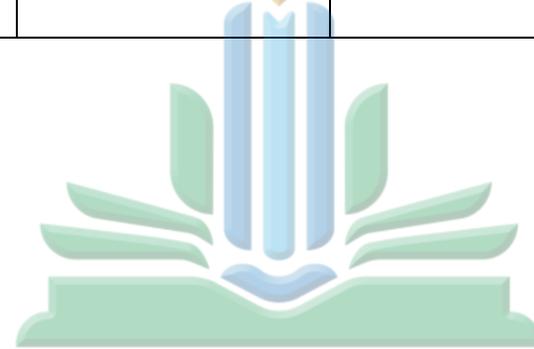
JUDUL	RUMUSAN MASALAH	TUJUAN PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	ALUR PENELITIAN
Pengembangan Media Pembelajaran Reading Box Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Materi Puisi Di Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana desain media pembelajaran Reading Box materi puisi kelas II di MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember?</li> <li>2. Bagaimana validitas media pembelajaran Reading Box materi puisi kelas II di MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui desain media pembelajaran Reading Box materi puisi kelas II di MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember.</li> <li>2. Untuk mengetahui validitas media pembelajaran Reading Box pada materi puisi kelas II MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi ke sekolah dan kelas, wawancara kepada guru di Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember.</li> <li>2. Validasi ahli : Dosen ahli UIN KHAS Jember, Yakni terdapat (dosen Dr Nino Indrianto, S.pd, M.Pd ) sebagai validasi ahli media/desaan Dosen ahli di</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan R&amp;D (Research and Development) dan menggunakan model ADDIE (Analyse, Design, Development, Implementation, dan Evaluatio)</li> <li>2. Uji coba pengembang : a. Desain uji coba produk penelitian berupa media pembelajaran reading box b. Subjek uji coba : 1).Dosen 2).Guru 3) Siswa sebagai subjek uji coba produk.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap Pengembangan analisis media pembelajaran <i>Reading Box</i>: Analisis kinerja, Anailisis kebutuhan</li> <li>2. Tahapan perancangan. Penyusunan materi, Pemilihan media, pendukung, Perancangan media pembelajaran <i>Reading Box</i>,</li> <li>3. Pengembangan : Uji coba validasi oleh para ahli.</li> <li>4. Implementasi : Melakukan uji coba produk penilaian terhadap penggunaan media pembelajaran <i>Reading Box</i>.</li> </ol>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

			<p>UIN KHAS Jember. Yakni Terdapat (dosen Shidiq Ardianta, S.Pd., M.Pd) sebagai validasi ahli materi. Guru ahli di MI Fathus Salafi Limbungsari yakni terdapat (Siti Aisyah, S.Pd.) sebagai ahli materi.</p>	<p>3. Jenis data a. Data kualitatif Data yang diperoleh ketika peneliti mengumpulkan data untuk kebutuhan analisis kinerja, dan kebutuhan, serta perancangan pada tahap analisis yaitu mewawancarai guru atau siswa. b. Data kuantitatif. Data ini diperoleh dari uji coba oleh ahli media, ahli materi, yang digunakan serta respon penggunaan yang merupakan siswa kelas II di MI Fathus Salafi Limbungsari</p> <p>4. Instrument pengumpulan data. Teknik</p>	<p>5. Evaluasi : Evaluasi dilakukan pada setiap tahap perkembangan, yaitu revisi tiap tahap untuk mengetahui tingkat validitas produk yang baik untuk dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran.</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>pengumpulan data yaitu meliputi observasi, dokumen, angket.</p>	
--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

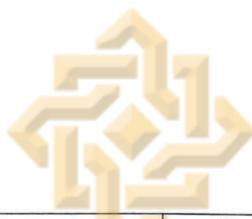
*Lampiran 3 : Validasi Ahli Media*

**LEMBAR ANKET VALIDASI AHLI MEDIA**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Reading Box* pada  
 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Materi Puisi  
 di Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari  
 Ajung Jember  
 Dosen Validator : Dr. Nino Indrianto, M.Pd.  
 Peneliti : Muhammad Fadil  
 Tanggal : 15 April 2025

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Lembar anket validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak selaku ahli media terhadap kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran *Reading Box*. Dimohon kesediaan Bapak memberikan penilaian terhadap media melalui beberapa aspek yang telah disusun.
2. Dimohon Bapak untuk memberikan tanda *Checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
  - 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
  - 2 = Tidak Setuju/Tidak Baik
  - 3 = Cukup
  - 4 = Setuju/Baik
  - 5 = Sangat Setuju/Sangat Baik
3. Apabila Bapak menilai terdapat beberapa hal yang kurang sesuai atau perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan saran atau komentar pada kolom yang tersedia sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut.
4. Dimohon Bapak untuk melingkari kesimpulan akhir pilihan penilaian penelitian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
5. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, saya ucapkan terimakasih.



### B. Instrumen Angket Penilaian

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Tampilan Desain</b>						
1	Tampilan media <i>Reading Box</i> menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II.				✓	
2	Tata letak penempatan tulisan pada media mudah dipahami.				✓	
3	Media <i>Reading Box</i> tahan lama.				✓	
4	Bentuk dan ukuran media sudah sesuai.				✓	
5	Panduan/petunjuk dalam penggunaan media <i>Reading Box</i> ditampilkan secara jelas.				✓	
6	Kesesuaian pemilihan warna dalam media				✓	
<b>Aspek Kebermanfaatan</b>						
7	Media <i>Reading Box</i> efektif digunakan sebagai media pembelajaran di kelas II.				✓	
8	Penggunaan media <i>Reading Box</i> dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan.				✓	
9	Media <i>Reading Box</i> aman dan diaplikasikan secara praktis dalam dimensi ruang dan waktu.				✓	
10	Media <i>Reading Box</i> dapat menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.				✓	

### C. Komentar dan Saran

1. manfaatkan ruang kosong
2. tulisan dan background kurang kontras
3. lembar materi & label di laminating
4. pilihlah warna yang cerah dan kontras.
5. kemudahan untuk membaca (perlu huruf)

### D. Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan dan harus revisi

\*) Lingkari salah satu

Jember, 15 April 2025

Ahli Media

**Dr. Nino Indrianto, M.Pd.**  
NIP. 198606172015031006

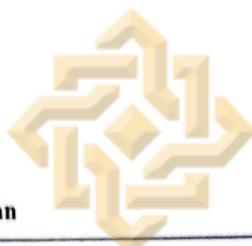
**Lampiran 4: Validasi Ahli Materi**

**LEMBAR ANGGKET VALIDASI AHLI MATERI**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Reading Box* pada  
 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Materi Puisi  
 di Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari Ajung  
 Jember  
 Dosen Validator : Shidiq Ardianta, S.Pd., M.Pd.  
 Peneliti : Muhammad Fadil  
 Tanggal : 11 Maret 2025

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Lembar angket validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak selaku ahli materi terhadap kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran *Reading Box*. Dimohon kesediaan Bapak memberikan penilaian terhadap materi melalui beberapa aspek yang telah disusun.
2. Dimohon Bapak untuk memberikan tanda *Checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
  - 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
  - 2 = Tidak Setuju/Tidak Baik
  - 3 = Cukup
  - 4 = Setuju/Baik
  - 5 = Sangat Setuju/Sangat Baik
3. Apabila Bapak menilai terdapat beberapa hal yang kurang sesuai atau perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan saran atau komentar pada kolom yang tersedia sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut.
4. Dimohon Bapak untuk melingkari kesimpulan akhir pilihan penilaian penelitian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
5. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, saya ucapkan terimakasih.



### B. Instrumen Angket Penilaian

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Ketepatan Materi</b>						
1	Kesesuaian media <i>Reading</i> dengan identitas: kelas, mata pelajaran, bab, topik yang akan diajarkan					✓
2	Kesesuaian materi dalam media <i>Reading Box</i> dengan karakteristik peserta didik kelas II					✓
3	Kesesuaian ilustrasi/gambar yang disajikan dengan materi					✓
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan					✓
5	Kelengkapan pembahasan materi dalam media <i>Reading Box</i> sesuai dengan materi puisi				✓	
<b>Aspek Penyajian</b>						
6	Materi dalam media <i>Reading Box</i> disajikan secara menarik					✓
7	Materi dalam media dapat membangun pemahaman bagi peserta didik				✓	
8	Materi dalam media dapat membantu pendidik memberikan pemahaman puisi kepada peserta didik					✓

### C. Komentar dan Saran

.....  
*Sangat Baik*  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....



**D. Kesimpulan**

1. Layak digunakan tanpa revisi
  2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
  3. Tidak layak digunakan dan harus revisi
- \*) Lingkari salah satu

Jember, 11 Maret 2025

Ahli Materi



Shidiq Ardianta, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198808232019031009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Lampiran 5 : Validasi Lembar Kepraktisan

#### LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

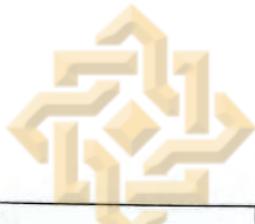
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  
 Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Reading Box* Pada  
 Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi  
 Kelas II Di MI Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember  
 Sasaran : Siti Aisyah, S.Pd.  
 Peneliti : Muhammad Fadil  
 Tanggal : 16 April 2025

#### A. Petunjuk Pengisian

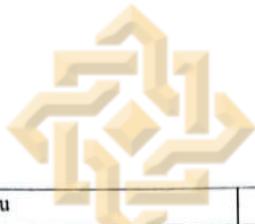
- Mohon kesediaan Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *Reading Box* melalui beberapa aspek yang telah disusun.
- Dimohon Ibu untuk memberikan tanda *Checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia.  
 Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:  
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik  
 2 = Tidak Setuju/Tidak Baik  
 3 = Cukup  
 4 = Setuju/Baik  
 5 = Sangat Setuju/Sangat Baik
- Dimohon Ibu untuk melingkari kesimpulan akhir pilihan penilaian penelitian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
- Atas kesediaan dan bantuan Ibu, saya ucapkan terimakasih.

#### B. Instrumen Angket Penilaian

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Media pembelajaran <i>Reading Box</i> sesuai dengan Capaian dan Tujuan Pembelajaran					✓
2	Media <i>Reading Box</i> memiliki bentuk dan tampilan yang menumbuhkan antusias peserta					✓



	didik					
3	Media <i>Reading Box</i> disertai panduan penggunaan sehingga mempermudah dalam penggunaannya					✓
4	Media ini cocok untuk digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi di kelas II					✓
5	Media <i>Reading Box</i> dapat membantu guru dalam menyampaikan materi puisi kepada peserta didik				✓	
6	Penggunaan media ini efektif untuk menunjang hasil belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi, serta <i>support</i> strategi CTL ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> ) pada materi ini juga dapat membuat peserta didik lebih semangat belajar					✓
7	Media <i>Reading Box</i> dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi tata surya					✓
8	Media <i>Reading Box</i> memiliki daya tahan lama					✓
9	Media <i>Reading Box</i> yang disertai strategi CTL sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II				✓	
10	Penggunaan media ini disertai dengan strategi CTL dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam belajar					✓
11	Bahasa yang digunakan dalam media <i>Reading Box</i> sesuai dengan EYD					✓
12	Materi dalam media diuraikan secara rinci					✓
13	Penggunaan kalimat dalam media <i>Reading Box</i>				✓	



	mudah dipahami guru					
14	Materi dalam media <i>Reading Box</i> sesuai dengan buku yang dimiliki peserta didik dan guru					✓
15	Media <i>Reading Box</i> disertai strategi CTL dapat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang seru dan menyenangkan					✓

#### C. Komentar dan Saran

*Baik dan Mudah dimakan.*

#### D. Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi
  2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
  3. Tidak layak digunakan dan harus revisi
- \*) Lingkari salah satu

Jember, 16 April 2025

Ahli Pembelajaran



Siti Aisyah, S.Pd.  
NIP. 198111252005012013

**Lampiran 6: Hasil respon beberapa siswa**

**LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik :	rasen drinya JAF 15
No. Absen :	13
Kelas :	2

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah data diri anda pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah angket penelitian ini dengan teliti!
3. Berilah tanda *Checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia!. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
 

1 = Sangat Tidak Setuju	4 = Setuju
2 = Tidak Setuju	5 = Sangat Setuju
3 = Cukup	
4. Apabila telah selesai mengerjakan angket, mohon segera kumpulkan!
5. Selamat telah mengisi angket dan trimakasih atas partisipasi anda dalam penelitian ini.

**B. Instrumen Angket Penilaian**

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran <i>Reading Box</i>					✓
2	Saya menyukai tampilan media <i>Reading Box</i> karena terdapat gambar-gambar yang menarik				✓	
3	Saya lebih bersemangat belajar menggunakan media <i>Reading Box</i>					✓
4	Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>Reading Box</i>					✓
5	Saya merasa mudah memahami materi dengan menggunakan media <i>Reading Box</i>					✓
6	Saya merasa ingin tahu materi dalam media <i>Reading Box</i>					✓
7	Saya tidak merasa kesulitan saat belajar dan menggunakan media <i>Reading Box</i>					✓
8	Belajar terasa seru dan menyenangkan saat belajar dengan media <i>Reading Box</i>					✓

### LEMBAR ANKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik :	reyana sadikoh
No. Absen :	19
Kelas :	2

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah data diri anda pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah angket penelitian ini dengan teliti!
3. Berilah tanda *Checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia!. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
 

1 = Sangat Tidak Setuju	4 = Setuju
2 = Tidak Setuju	5 = Sangat Setuju
3 = Cukup	
4. Apabila telah selesai mengerjakan angket, mohon segera kumpulkan!
5. Selamat telah mengisi angket dan terimakasih atas partisipasi anda dalam penelitian ini.

#### B. Instrumen Angket Penilaian

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran <i>Reading Box</i>					✓
2	Saya menyukai tampilan media <i>Reading Box</i> karena terdapat gambar-gambar yang menarik					✓
3	Saya lebih bersemangat belajar menggunakan media <i>Reading Box</i>					✓
4	Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>Reading Box</i>					✓

5	Saya merasa mudah memahami materi dengan menggunakan media <i>Reading Box</i>					✓
6	Saya merasa ingin tahu materi dalam media <i>Reading Box</i>					✓
7	Saya tidak merasa kesulitan saat belajar dan menggunakan media <i>Reading Box</i>					✓
8	Belajar terasa seru dan menyenangkan saat belajar dengan media <i>Reading Box</i>					✓

### LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik	: Shaquena Humaira
No. Absen	: 16
Kelas	: 2

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah data diri anda pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah angket penelitian ini dengan teliti!
3. Berilah tanda *Checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia!. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
 

1 = Sangat Tidak Setuju	4 = Setuju
2 = Tidak Setuju	5 = Sangat Setuju
3 = Cukup	
4. Apabila telah selesai mengerjakan angket, mohon segera kumpulkan!
5. Selamat telah mengisi angket dan terimakasih atas partisipasi anda dalam penelitian ini.

#### B. Instrumen Angket Penilaian

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran <i>Reading Box</i>					✓
2	Saya menyukai tampilan media <i>Reading Box</i> karena terdapat gambar-gambar yang menarik					✓
3	Saya lebih bersemangat belajar menggunakan media <i>Reading Box</i>				✓	
4	Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>Reading Box</i>					✓

5	Saya merasa mudah memahami materi dengan menggunakan media <i>Reading Box</i>					✓
6	Saya merasa ingin tahu materi dalam media <i>Reading Box</i>					✓
7	Saya tidak merasa kesulitan saat belajar dan menggunakan media <i>Reading Box</i>					✓
8	Belajar terasa seru dan menyenangkan saat belajar dengan media <i>Reading Box</i>					✓

## Lampiran 7: Hasil Evaluasi



nama devandra irzalidino

# Soal 1

**Lengkapi kalimat sesuai puisi lama !!**

1 Tanah ..... harus diolah  
 ..... berbuah dipanen Jamilah  
 Ikut nasihat guru di .....  
 Jangan ..... dan suka berkaryalah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

2 Pak Jokowi ..... udang  
 Pak ..... sukanya bakwan  
 Tetap ..... saat berjuang  
 Agar ..... jadi kenyataan

3 Buah ..... dimakan terasa mentah  
 Singkong ..... bersama tebu  
 Jadi ..... jangan suka membantah  
 Harus ..... bantu ayah dan ibu

PGMI — Muhammad Fadil — UIN. KH. Achmad Siddiq

Nama Mvh Abd/L Ghza E.F.

# Soal 1

**Lengkapi kalimat sesuai puisi lama !!**

1 Tanah ..... harus diolah  
 ..... berbuah dipanen Jamilah  
 Ikut nasihat guru di .....  
 Jangan ..... dan suka berkaryalah.

2 Pak Jokowi ..... udang  
 Pak ..... sukanya bakwan  
 Tetap ..... saat berjuang  
 Agar ..... jadi kenyataan

3 Buah ..... dimakan terasa mentah  
 Singkong ..... bersama tebu  
 Jadi ..... jangan suka membantah  
 Harus ..... bantu ayah dan ibu

UNIVERSITAS ISLAM TERBUKA  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

PGMI — Muhammad Fadil — UIN. KH. Achmad Siddiq



nama narendra putra nida

# SOAL 2

Lengkapi kalimat sesuai puisi.

- 1
- pantai yang .....  
 pasir putih menghampar luas  
 kulihat ..... hijau dikejauhan  
 perahu layar menuju .....  
 pohon-pohon kelapa .....  
 mata berbinar ..... indah  
 pantai

2

..... sangat indah sekali  
 Disana ada taman yang sangat  
 indah  
 Disana ada ..... yang sangat  
 indah  
 Selain itu disana juga ada kolam  
 .....  
 Disana sangat indah  
 Disana ada ikan sangat banyak  
 Disana aku sangat ..... sekali  
 Disana aku naik .....  
 ..... taman itu

- 3
- Ketika aku ..... sampai besar  
 Aku ingin seperti dirimu  
 ..... cita-cita yang di capai  
 Saat aku remaja aku .....  
 mencapai cita-citaku

Aku akan berusaha untuk meraih  
 ..... sendiri

Dan sesudah dewasa aku akan  
 .....  
 meraih



PGMI

Muhammad Fadil

UIN. KH. Achmad Siddiq



# Soal 2

nama = Sultan Muhammad  
A.a

Lengkapi kalimat sesuai puisi.

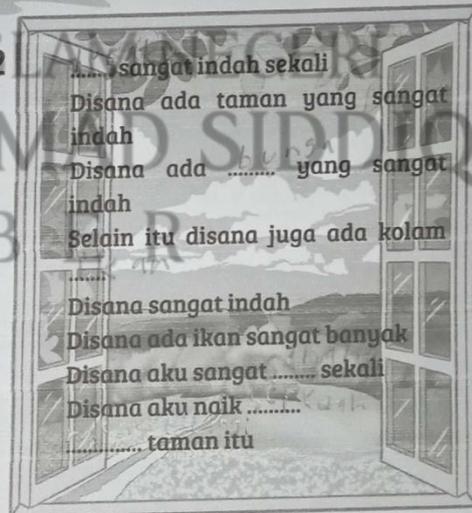
1

pantai yang <sup>indah</sup> .....  
 ..... putih menghampar luas  
 kulihat <sup>bukit</sup> hijau dikejauhan  
 perahu layar menuju <sup>ketepian</sup> .....  
 pohon-pohon kelapa <sup>menarik</sup> .....  
 mata berbinar <sup>melihat</sup> ..... indah  
 pantai



2

..... sangat indah sekali  
 Disana ada taman yang sangat  
 indah  
 Disana ada ..... yang sangat  
 indah  
 Selain itu disana juga ada kolam  
 .....  
 Disana sangat indah  
 Disana ada ikan sangat banyak  
 Disana aku sangat ..... sekali  
 Disana aku naik .....  
 ..... taman itu



3

Ketika aku <sup>besar</sup> ..... sampai besar  
 Aku ingin seperti dirimu  
 ..... cita-cita yang di capai  
 Saat aku remaja aku <sup>ikan</sup> .....  
 mencapai cita-citaku  
 Aku akan berusaha untuk meraih  
 ..... sendiri

Dan sesudah dewasa aku akan  
 .....  
 meraih



PGMI

Muhammad Fadil

UIN. KH. Achmad Siddiq

**Lampiran 8 : Surat Ijin Penelitian**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-12025/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Fathus Salafi

JL. Moh. Thohir, Kidul Besuk, Ajung, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101040085

Nama : Muhammad Fadil

Semester : Semester delapan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengembangan Media

Pembelajaran Reading Box Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II

Materi Puisi di Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Limbungsari Ajung Jember selama 30 (Tiga Puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 April 2025

Dekan,

Ket. Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

*Lampiran 9 ; kegiatan pembelajaran*





UNIVERSITAS ISLAMIAH KHAIRI  
KIAI HAJI CHAMUD HADIDIQ  
JEMBER

*Lampiran 10 : Jurnal Penelitian*

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUS SALAFI  
TAHUNPEMBELAJARAN 2024/2025**

NO	Tanggal	Kegiatan	Nama Informan	TTD
1	19 November 2024	Menyerahkan surat observasi dan melakukan observasi awal	Taufiq Hidayat S. Pd. I	
2	28 November 2024	Menyerahkan surat permohonan penelitian	Taufiq Hidayat S. Pd. I	
3	14 April 2025	Melakukan Pra penelitian dan pengenalan di kelas II MI Fathus Salafi Limbungsari	Siti Aisyah, S. Pd	
4	16 April 2025	Pengenalan media pembelajaran <i>reading box</i> kepada wali kelas II MI Fathus Salafi Limbungsari	Siti Aisyah, S. Pd	
5	17 April 2025	Pengenalan media pembelajaran <i>reading box</i> di kelas II MI Fathus Salafi Limbungsari	Siti Aisyah, S. Pd	
6	21 April 2025	Menguji hasil respon siswa	Siti Aisyah, S. Pd	
7	1 Mei 2025	Meminta surat selesai penelitian	Taufiq Hidayat S. Pd. I	

Jember, 01 Mei 2025

Kepala Sekolah



Taufiq Hidayat S. Pd. I

**Lampiran 11 : Surat Akhir Penelitian**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : 421/099/427.41.06.25/2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiq Hidayat, S.Pd, I

Jabatan : kepala sekolah

Unit Kerja : MI FATHUS SALAFI

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fadil

Nim : 212101040085

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PGMI

Mahasiswa Tersebut Telah Melakukan Pengambilan Data MI FATHUS SALAFI Limbungsari Jember Pada Tanggal 19 Novemer 2024 Sampai 25 April 2025, Dalam Rangka Memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian Surat Keterangan Ini Kami Buat Dengan Sebenar Benarntya Untuk Diketahui Dan Dapat Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

JEMBER, 25 April 2025  
Kepala Sekolah



Taufiq Hidayat S. Pd. I

## Lampiran 12 : Modul Ajar

INFORMASI UMUM	
<b>A. Identitas Modul</b>	
Penyusun :	Muhammad Fadil
Instansi :	MI Fathus Salafi
Tahun Penyusunan :	Tahun 2025
Jenjang Sekolah :	MI/SD
Mata Pelajaran :	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas :	A/2
Topik :	PUISI
Alokasi Waktu :	2 JP
<b>B. Kompetensi awal</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan Apa Itu Puisi</li> <li>2. Mendeskripsikan puisi lama dan baru</li> <li>3. Mendeskripsikan bacaan puisi dengan benar</li> </ol>	
<b>C. Profil Belajar Pancasila</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>2) Berkebhinekaan global,</li> <li>3) Bergotong-royong,</li> <li>4) Mandiri,</li> <li>5) Bermoral-kritis, dan</li> <li>6) Kreatif.</li> </ol>	
<b>D. Sarana Dan Prasarana</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sumber Belajar : (Kemendiknas Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia/ 2021 Bahasa Indonesia SD Kelas II, Pengantar Amalia Fitri, dkk dan internet), Lembar kerja peserta didik</li> <li>❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ATK</li> </ol> </li> <li>❖ Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional): <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media pembelajaran</li> <li>2. Ruang kelas</li> <li>3. Alat tulis seperti spidol dan kapur tulis.</li> </ol> </li> </ul>	
<b>E. Target Peserta Didik</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	
<b>F. Model Pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pembelajaran Tatap Muka</li> </ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tujuan Pembelajaran Topik A : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mendeskripsikan hubungan antar makhluk hidup yang berkaitan dengan makanan dalam bentuk rantai makanan.</li> <li>2. Peserta didik dapat mengidentifikasi peran makhluk hidup pada rantai makanan</li> <li>3. Peserta didik dapat mendeskripsikan hubungan makhluk pada jaring-jaring makanan di ekosistem yang lebih besar Peserta didik dapat Memahami pengelompokan hewan berdasarkan makanannya</li> </ol> </li> </ul>	

B. Pemahaman Bermakna				
<b>Puisi :</b> Meningkatkan kemampuan siswa bisa mendeskripsikan Materi puisi. Mendeskripsikan bagaimana cara membaca puisi yang benar. Dapat mendeskripsikan macam macam puisi lama dan baru.				
C. Pertanyaan Pemantik				
<b>Pengenalan materi puisi</b>				
1. Siapa disini yang suka membuat puisi ? 2. Apakah ada yang tau pengertian dari puisi ?				
D. Kegiatan Pembelajaran				
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 3. Mulailah kelas dengan memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik. 4. Setelah peserta didik menjawab dengan jawaban yang variative, ajak peserta didik menggali apa saja yang bisa di buat puisi 5. Gali pengetahuan sebelumnya mengenai kaitan puisi seperti puisi ayah, ibu, guru atau bisa tema pemandangan 6. Minta peserta didik untuk mencoba membuat puisi sesuai imajinasi mereka. 7. Selanjutnya, tanyakan kepada peserta didik, "Apa pendapat mereka tentang puisi?". 8. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam tab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai puisi lama dan puisi baru. 9. Ingatkan kembali kepada peserta didik mengenai kosakata serta istilah pada pelajaran di kelas 1 tentang puisi.				
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Mulailah dengan mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan media pembelajaran yang disiapkan yaitu <i>reading box</i> . 2. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka teks pada media tersebut. Setelah itu, tanyakan pendapat mereka mengenai materi yang di baca. 3. Ajukan pertanyaan esensial tab ini kepada peserta didik terkait perbedaan dari puisi lama dan puisi baru. 4. Setelah peserta didik memahami isi kandungan materi ajaklah peserta didik maju satu persatu untuk membacakan puisi yang ada di media <i>reading box</i> . 5. Kemudian guru menjabarkan materi materi puisi dengan luas. 6. Tanyakan kepada siswa apakah ada yang belum pahami 7. Apabila kegiatan inti selesai ajak peserta didik mengerjakan LKPD yang terdapat dalam media <i>reading box</i> .				
<b>Lakukan Bersama:</b>				
1. Bagi peserta didik dalam 2 kelompok 2. Sampaikan bahwa selanjutnya mereka akan mengerjakan LKPD yang ada di media. 3. Berikan lembar kerja pada peserta didik untuk menjawab soal yang ada di media <i>reading box</i> .				
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. 2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.				
E. ASESMEN / PENILAIAN				
<b>Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk</b>				
Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu perbaikan
1. Pembacaan puisi lancar dengan	Memenuhi semua kriteria yang	Memenuhi 4-5 kriteria yang	Memenuhi 2-3 kriteria yang	Memenuhi >1 kriteria yang diharapkan

	menggunakan nada,	diharapkan	diharapkan	diharapkan
2.	Menggunakan mimik wajah ketika membacakan puisi			
3.	Tanpa melihat catatan ketika sedang berpuisi			
4.	Mengetahui perbedaan macam-macam puisi baru dan puisi lama			
5.	Menjawab semua pertanyaan dengan benar			

**LAMPYRAN**  
**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

## soal 2

Lengkapi kalimat sesuai puisi!

1. pantai yang \_\_\_\_\_  
 sudah menghampar luas  
 ketika \_\_\_\_\_  
 perahu layar menuju \_\_\_\_\_  
 pohon-pohon kelapa \_\_\_\_\_  
 mata berbinar \_\_\_\_\_  
 pantai \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_  
 Di sana ada taman yang sangat indah  
 Di sana ada \_\_\_\_\_ yang sangat indah

3. Ketika aku \_\_\_\_\_ sampai besar  
 Aku ingin seperti dirimu  
 \_\_\_\_\_ cita-cita yang di capai  
 Saat aku remaja aku \_\_\_\_\_  
 mencapai cita-citaku  
 Aku akan berusaha untuk meraih  
 \_\_\_\_\_ sendiri  
 Dan serdadu dewasa aku akan \_\_\_\_\_

PGMI ————— Muhammad Fadil ————— UIN, KH. Achmad Siddiq

# Soal 1

Lengkapi kalimat sesuai puisi lama !!

- 1 Tanah ..... harus diolah  
 ..... berbuah dipanen Jamilah  
 Ikut nasihat guru di .....  
 Jangan ..... dan suka berkaryalah.



- 2 Pak Jokowi ..... udang  
 Pak ..... sukanya bakwan  
 Tetap ..... saat berjuang  
 Agar ..... jadi kenyataan



- 3 Buah ..... dimakan terasa mentah  
 Singkong ..... bersama tebu  
 Jadi ..... jangan suka membantah  
 Harus ..... bantu ayah dan ibu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

*Lampiran 13: Biodata Penulis***BIODATA PENULIS****A. Identitas Penulis**

Nama : Muhammad Fadil

Tempat, tanggal lahir : Jember, 13 Juni 2002

Jenis kelamin : Laki -laki

Agama : Islam

Alamat : Dusun Durenan RT 003 RW 007 Klompangan  
Ajung Jember

No. Hp : 089516077399

E-mail : [fadhilloop@gmail.com](mailto:fadhilloop@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SDN Klompangan 02
2. MTs Al-qodiri 01
3. MA An-Nur H.A
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember